STRATEGI PENINGKATAN KESEJAHTERAAN *DRIVER* OJEK *ONLINE* DI MASA PANDEMI *COVID-19* PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM
(Studi Kasus Pada Nusantara Ojek Surabaya)

TESIS

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Magister dalam Program Studi Ekonomi Syariah

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

Oleh:

RELITA ROFIQOH
NIM. F02419140

PASCASARJANA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL

SURABAYA

2021

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Relita Rofiqoh

Nim : F02419140

Program : Magister (S-2)

Institusi : Pasca Sarjana UIN Sunan Ampel Surabaya

Dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa Tesis ini secara keseluruan adalah hasil penelitian atau karya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Surabaya, 06 Agustus 2021

Saya yang menyatakan,

METERAI TEMPEL

4FAJX207351262

Relita Rofiqoh

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Tesis berjudul "Strategi Peningkatan Kesejahteraan *Driver* Ojek Online Di Masa Pandemi *Covid-19* Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Pada Nusantara Ojek Surabaya)." yang ditulis oleh Relita Rofiqoh ini telah disetujui pada tanggal 06 Agustus 2021

Oleh

Pembimbing I

Dr. Iskandar Ritonga, M.Ag.

NIP. 196506151991021001

Pembimbing II

Dr. Achmad Fageh, M.H.I

NIP. 197306032005011004

PENGESAHAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS

Tesis berjudul "Strategi Peningkatan Kesejahteraan *Driver* Ojek Online Di Masa Pandemi *Covid-19* Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Pada Nusantara Ojek Surabaya)." yang ditulis oleh Relita Rofiqoh ini telah diuji dalam Ujian Tesis pada tanggal 10 Agustus 2021

Tim Penguji:

1. Dr. Iskandar Ritonga, M.Ag (Ketua/Penguji I)
2. Dr. Achmad Fageh, M.H.I (Sekretaris/Penguji II)
3. Dr.Khorib, M.Ag. (Penguji IIII)
4. Dr. Mugiyati, S.Ag., M.E.I (Penguji IV) .....

Surabaya, 12 Agustus 2021

Direktur,

Prof. Dr. H. Aswadi. M.Ag
NIP.196004121994031001

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN
Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : RELITA ROFIQOH
NIM : F02419140
Fakultas/Jurusan : MAGISTER EKONOMI SYARIAH
E-mail address : relitarofiqoh98@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :
☐ Sekripsi ☑ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (.....)
yang berjudul :

STRATEGI PENINGKATAN KESEJAHTERAAN *DRIVER* OJEK *ONLINE* DI MASA PANDEMI *COVID-19* PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi Kasus Pada Nusantara Ojek Surabaya)

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Ekslusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara ***fulltext*** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 24 Agustus 2021

Penulis

(Relita Rofiqoh)
nama terang dan tanda tangan

ABSTRAK

Tesis yang berjudul "Strategi Peningkatan Kesejahteraan *Driver* Ojek *Online* di Masa Pandemi *Covid-19* Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus pada Nusantara Ojek Surabaya)" merupakan hasil penelitian kualitatif yang bertujuan untuk menjawab pertanyaan tentang (1) Bagaimana strategi bisnis Nusantara Ojek (*NU-Jek*) kepada *driver* selama pandemi *Covid-19* (2) Bagaimana strategi peningkatan Nusantara Ojek (*NU-Jek*) pada *driver* selama pandemi *Covid-19* dalam perspektif ekonomi islam.

Metode yang digunakan adalah pendekatan fenomenologi-kualitatif. Teknik pengumpulan data dengan cara wawancara, dokumentasi dan observasi kepada Pengelola *NU-Jek, driver NU-Jek* cabang Surabaya dan Penumpang atau pelanggan *driver NU-Jek* di Surabaya untuk menggali tentang strategi bisnis Nusantara Ojek (*NU-Jek*) kepada *driver* selama pandemi *Covid-19* dan bagaimana dalam perspektif ekonomi islam.

Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa strategi bisnis yang diterapkan Nusantara Ojek saat pendemi yaitu: 1) Strategi stabilitas dengan tetap mempertahankan tarif order driver, 2) Strategi ekspansi dengan menambah produk *NU-Self*, memperluas kerjasama, dan batuan tambahan saldo deposit, 3) Strategi penciutan dengan memberikan diskon atribut *NU-Jek* dan diskon pendaftaran asuransi Mega Syariah. Sedangkan, Strategi Nusantara Ojek dalam peningkatan kesejahteraan di masa pandemi menurut perspektif ekonomi Islam adalah,1) dengan cara memperluas kerja sama dengan pihak kantor pos Indonesia. Driver *NU-Jek* bisa menjadi kurir antar barang dan jasa bagi kantor pos. Strategi tersebut dapat meningkatakan kinerja dari driver, sehingga mampu untuk meningkatkan pendapatan dari driver. 2) Peningkatan kesejahteraan perspektif ekonomi Islam dilihat dari aspek keamanan Nusantara Ojek dalam memberikan jaminan kesejahteraan driver di masa pandemi berupa diskon pendaftaran asuransi. Tujuannya selain meringankan beban penggeluran *driver,* juga memberikan jaminan kesehatan agar *driver* merasa aman dalam menjalankan pekerjaan, hal ini dapat meningkatkan kesejahteraan dari segi keamaan dalam pekerja.

Saran dari penelitian ini adalah strategi yang sudah ada masih tetap diselenggarakan atau bahkan di tambah terutama untuk saldo tambahan deposit, supaya driver lebih bersemangat untuk bekerja dan mencari orderan, Mengadakan sosialisasi mengenai strategi baru seperti sosialisasi mengenai program baru *NU-Self* dan Mengadakan evaluasi secara berkala

KATA KUNCI: Strategi Nusantara Ojek, Kesejahteraan, *Driver* Ojek *Online*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ABSTRACT

The thesis entitled "Strategies for Improving the Welfare of Online Ojek Drivers in the Covid-19 Pandemic Period with an Islamic Economic Perspective (Case Study on Nusantara Ojek Surabaya)" is the result of a qualitative study that aims to answer questions about (1) How is the business strategy of Nusantara Ojek (NU-Jek)) to drivers during the Covid-19 pandemic (2) What is the strategy to increase Nusantara Ojek (NU-Jek) for drivers during the Covid-19 pandemic in the perspective of Islamic economics.

The method used is a phenomenological-qualitative approach. Data collection techniques by means of interviews, documentation and observations to NU-Jek Managers, NU-Jek Surabaya Branch drivers and Passengers or NU-Jek driver customers in Surabaya to explore the business strategy of Nusantara Ojek (NU-Jek) to drivers during the Covid-19 pandemic. 19 and how in the perspective of Islamic economics.

The research results obtained indicate that the business strategies applied by Nusantara Ojek during the pandemic are: 1) Stability strategy while maintaining order driver rates, 2) Expansion strategy by adding NU-Self products, expanding cooperation, and adding additional deposit balances, 3) Strategy downsizing by providing discounts on NU-Jek attributes and discounts on registration for Mega Syariah insurance. Meanwhile, Nusantara Ojek's strategy in improving welfare during the pandemic according to the Islamic economic perspective is, 1) by expanding cooperation with the Indonesian post office. NU-Jek drivers can be couriers between goods and services for the post office. This strategy can improve the performance of the drivers, so as to be able to increase the income of the drivers. 2) Improving the welfare of the Islamic economic perspective seen from the security aspect of Nusantara Ojek in providing guarantees for the welfare of drivers during the pandemic in the form of insurance registration discounts. The aim is not only to ease the burden of deploying drivers, but also to provide health insurance so that drivers feel safe in carrying out their work, this can improve the welfare of workers in terms of safety.

Suggestions from this research are that existing strategies are still implemented or even added, especially for additional deposit balances, so that drivers are more enthusiastic to work and look for orders, Conduct socialization of new strategies such as socialization of the new NU-Self program and Conduct periodic evaluations

KEYWORDS: Nusantara Ojek Strategy, Welfare, Online Ojek Drivers

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR ISI

Halaman

SAMPUL DALAM i

PERNYATAAN KEASLIAN..... ii

PERSETUJUAN PEMBIMBING..... iii

PERSETUJUAN TIM PENGUJI..... iv

PERNYATAAN KESEDIAAN PERBAIKAN TESIS v

MOTTO vi

ABSTRAK vii

KATA PENGANTAR x

DAFTAR ISI xi

DAFTAR TABEL xiv

DAFTAR GAMBAR xv

DAFTAR TRANSLITERASI xvi

BAB I PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Identifikasi dan Batasan Masalah 7

C. Rumusan Masalah 8

D. Tujuan Penelitian 9

E. Kegunaan Hasil Penelitian Penelitian..... 9

F. Kerangka Teoritik 10

G. Penelitian Terdahulu 16

H. Metode Penelitian 25

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

I. Sistematika Pembahasan 32

BAB II STRATEGI BISNIS, TRANSPORTASI *ONLINE* DAN KESEJAHTERAAN EKONOMI ISLAM

A. Strategi Pengembangan Bisnis 35

1. Pengertian Strategi Bisnis 35
2. Aturan Dasar Strategi 36
3. Elemen-elemen Strategi 38
4. Fungsi Strategi 39
5. Macam-macam Strategi 40

B. Transportasi *Online* 45

1. Pengertian Transportasi 45
2. Pengertian Transportasi *Online* 47

C. Kesejahteraan Dalam Ekonomi Islam 50

1. Pengertian Kesejahteraan dan Dasar Hukum 50
2. Indikator Kesejahteraan 52
3. Kesejahteraan Dalam Ekonomi Islam 55

BAB III STRATEGI NUSANTARA OJEK DALAM MENINGKATAN KESEJAHTERAAN *DRIVER* DI MASA PANDEMI *COVID-19*

A. Gambaran Umum Nusantara Ojek Surabaya 60

1. Sejarah Nusantara Ojek 60
2. Profil Nusantara Ojek 60
3. Visi dan Misi Nusantara Ojek 61
4. Struktur Organisasi Nusantara Ojek 62
5. Produk Layanan Nusantara Ojek 63

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

6. Keunggulan yang dimiliki Nusantara Ojek 65

B. Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Pendapat *Driver* Nnusantara Ojek

1. Strategi Nusantara Ojek sebelum dan selama pandemi 66

C. Strategi Nusantara Ojek Dalam meningkatan Kesejahteraan *Driver* Di Masa Pandemi *Covid-19*.....76

BAB IV STRATEGI NUSANTARA OJEK (*NU-JEK*) DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN *DRIVER* DI MASA PANDEMI *COVID-19* PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM

A. Strategi Bisnis Nusantara Ojek (*NU-Jek*) kepada mitra *driver* selama pandemi *Covid-19* 77

B. Strategi Nusantara Ojek (*Nu-Jek*) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan *Driver* Di Masa Pandemi *Covid-19* Perspektif Ekonomi Islam 80

1. Strategi Nusantara Ojek dalam meningkatkan kesejahteraan *driver* di masa pandemi *Covid-19*..... 80

2. Strategi Nusantara Ojek (*Nu-Jek*) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan *Driver* Di Masa Pandemi *Covid-19* Perspektif Ekonomi Islam 84

BAB V PENUTUP..... 87

A. Kesimpulan 87

B. Saran..... 88

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel : 1.1 Pendapatan driver sebelum dan selama pandemi 6

Tabel : 1.2 Penelitian Terdahulu 17

Tabel : 1.3 Alur Penelitian Fenomenologi..... 26

Tabel : 3.1 Profil Nusantara Ojek 61

Tabel : 3.2 Informan driver dalam penelitian 65

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Pangsa Pasar Jasa Transportasi Online 1

Gambar 3.1 Logo Nusantara Ojek 61

Gambar 3.2 Struktur Organisasi Nusantara Ojek 62

Gambar 3.3 Produk Lanyanan Nusantara Ojek 63

Gambar 3.4 Keunggulan Nusantara Ojek 66

Gambar 3.5 Jumlah orderan selama pandemi *driver* Nusantara Ojek 69

Gambar 3.6 Jumlah tarif driver 71

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan teknologi mendorong kemajuan ekonomi di berbagai negara. Peran teknologi dapat menciptakan ekonomi digital di era saat ini. Ekonomi digital menjadi alat dalam mempercepat pertumbuhan ekonomi karena dapat menjadikan suatu peluang pekerjaan baru bagi masyarakat. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) yang menunjukkan pada tahun 2017 kontribusi pasar digital mengalami kenaikan sebesar 4 persen dibandingkan tahun 2016 dan pada tahun 2018 mengalami peningkatan sebesar 10 persen. Peningkatan pasar digital dapat diproyeksikan sebagai tambahan dalam menyumbang dana kepada Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia sebesar 640 juta USD dapat membuka 10.700 lapangan pekerjaan baru di tahun 2020.[1]

Salah satu sektor ekonomi digital banyak memberikan peluang kerja bagi masyarakat luas adalah sektor jasa transportasi *online*. Potensi pangsa pasar jasa transportasi *online* yang luar biasa terlihat padagambar grafik.

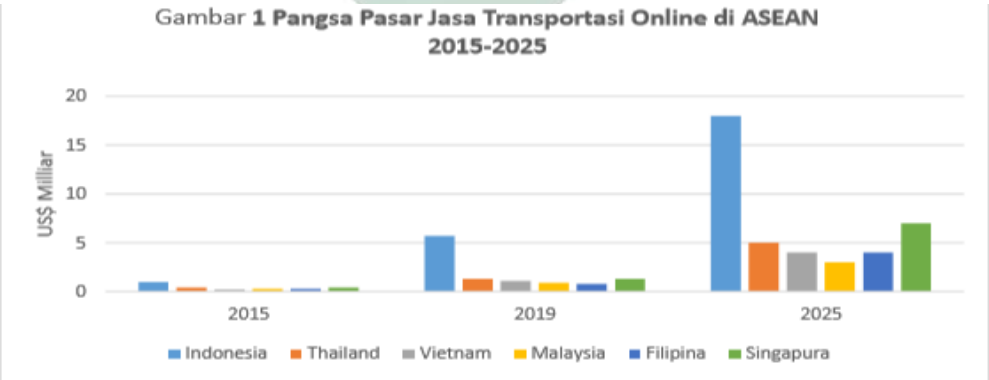

Sumber : : Google Temesek, Bain & Company

[1]Nidya Waras Sayekti, "Tantangan Perkembangan Ekonomi Digital di Indonesia," *Pusat Penelitian*, Vol. X, No. 05, (Maret, 2018), 21.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan gambar grafik menunjukkan pangsa pasar jasa transportasi *online* di lingkungan Regional ASEAN memiliki potensi pangsa pasar luar biasa. Negara Indonesia memiliki jumlah pangsa pasar lebih tinggi dibanding dengan negara kawasan ASEAN lainnya. Jasa transportasi *online* di Indonesia merupakan terobosan terbaru dan dapat mengurangi angka pengangguran.[2]

Jasa ojek *online* merupakan salah satu transportasi umum yang banyak diminati oleh masyarakat Indonesia. Jasa ojek *online* lebih praktis, strategis, dan mudah untuk dijangkau dari ojek *offline* (pengkolan) menjadikan usaha ojek *online* berkembang dengan cepat. Minat masyarakat akan jasa ojek *online* dapat meningkatkan jumlah permintaan tenaga kerja *driver* ojek *online*. Pekerjaan *driver* ojek *online* memberikan dampak positif bagi masyarakat, karena memberikan peluang lapangan pekerjaan bagi masyarakat dan dapat mengurangi angka pengangguran.

Pekerjaan sebagai *driver* ojek *online* sangat membantu perekonomian masyarakat. Sistem kerja tanpa terikat oleh waktu memberikan keuntungan bagi sebagian orang untuk memperoleh penghasilan tambahan. Adanya kesempatan kerja dapat menghasilkan pendapatan untuk memenuhi kehidupan sehari-hari dan memberikan kehidupan sejahtera. Pada dasarnya kesejahteraan individu dan rumah tangga dapat dilihat dari kemampuan seseorang dalam memperoleh sejumlah pendapatan.[3]

Undang-undang Nomor 11 Tahun 2009 menjelaskan tentang kesejahteraan sosial merupakan kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual, dan sosial agar mampu mengembangkan diri sehingga dapat hidup

[2]Ayu Azizah dan Popon Rabia Adawia, "Analisis Perkembangan Industri Transportasi Online di Era Inovasi Disruptif (Studi Kasus PT Gojek Indonesia)," *Jurnal Humaniora,* Vol. 18, No. 2, (September, 2018), 150.
[3] Yulhendri, "Analisis Konfirmatory Factor Pengukuran Indikator Kesejahteran Rumah Tangga,"*Jurnal Ilmiah Econosains,* Vol. 15, No. 2, (Agustus, 2017), 185.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dengan layak. Pekerjaan sebagai *driver* ojek *online* secara material dapat menghasilkan pendapatan untuk meningkatkan taraf hidup dan menjadi faktor penentu dalam mencapai kesejahteraan.[4]

Kesejahteraan dalam Islam tidak hanya diukur dengan materi melainkan non materi. Alquran telah menjelaskan tentang kesejahteraan Islam surat Quraisy ayat 3-4 sebagai berikut ;[5]

فَلْيَعْبُدُوْا رَبَّ هٰذَا الْبَيْتِۙ الَّذِيْٓ اَطْعَمَهُمْ مِّنْ جُوْعٍ ۙوَّاٰمَنَهُمْ مِّنْ خَوْفٍ ۗ

"Maka hendaklah mereka menyembah Tuhan (pemilik) rumah ini (Ka'bah), yang telah memberi makanan kepada mereka untuk menghilangkan lapar dan mengamankan mereka dari rasa ketakutan."

Dari ayat tersebut menjelaskan kesejahteraan dalam alquran ada 3 macam. Pertama, menyembah Tuhan pemilik Ka'bah yang artinya, untuk membangun mental batin yang diaplikasikan dalam ibadah, berbuat baik dan selalu mengingat Tuhan yang menciptakan. Kedua, tentang menghilangkan rasa lapar yang diaplikasikan dengan terpenuhinya kebutuhan dalam memenuhi kehidupan sehari-hari baik sandang, pangan dan papan. Ketiga, tentang mengamankan dari rasa takut yang merupakan representasi dari terciptanya rasa aman, nyaman, dan damai.[6]

Kesejahteraan *driver* sangat penting bagi perusahaan jasa ojek *online* karena mitra *driver* merupakan salah satu faktor penting dalam perkembangan perusahaan. *NU-Jek* atau Nusantara Ojek adalah jasa ojek *online* inovasi dari komunitas santri bernama HIPSI (Himpunan Pengusaha Santri Indonesia) berdiri tahun 2018. *NU-Jek* masih terbilang baru di bidang jasa transportasi

[4]Pasal 1 Undang-undang No 11 Tahun 2009 Tentang Kesejahteraan Sosial.
[5]al-Qur'an, 106 :3-4.
[6]Amirus Sodiq, "Konsep Kesejahteraan Dalam Islam,"*Jurnal Equilibrium*, Vol. 3, No.2, (Desember, 2015), 390.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

online namun, perkembangan *NU-Jek* sangat cepat dikarenakan *NU-Jek* mempunyai konsep aplikasi penyempurnaan dari jasa transportasi *online* sebelumnya.

NU-Jek mampu untuk bersaing dengan jasa ojek *online* yang telah berdiri lebih dulu. Perkembangan pasar yang dicapai Nusantara ojek relatif cepat. Nusantara ojek memiliki operator lokal tersedia di 35 kota seperti Jakarta, Surabaya, Malang, Madiun, Situbondo, Lumajang, Sidoarjo, Jombang, Gresik, Banyumas, Batam hingga Pontianak. Surabaya merupakan operator pusat dari *NU-Jek* tugasnya menangani semua operator lokal. Jumlah Mitra *driver NU-Jek* di Surabaya terdapat 2.713 Mitra *driver*, pengguna yang mengunduh 280,4 ribu.[7]

NU-Jek merupakan penyedia jasa transportasi *online* yang mampu diandalkan oleh konsumen, *NU-Jek* memberikan jenis layanan berupa pengiriman barang, pasar antar makanan, dan belanja kebutuhan sehari-hari, penyedia jasa profesional secara *on demand* dalam satu *platform* aplikasi *Mobile*. Kelebihan dari *NU-Jek* adalah sistem pemilihan *driver*.[8]

Berdasarkan observasi penulis, pada umumnya sistem pemilihan *driver* dari aplikasi jasa ojek *online* dipilih secara *random* atau secara acak sesuai dengan jarak tempuh dari *driver*. Penumpang tidak memiliki pilihan karena sudah otomatis muncul *driver* yang akan dipesan. Namun pada *NU-Jek* penumpang bisa memilih *driver* sesuai dengan keinginan dari penumpang. Fasilitas pemilihan *driver* merupakan salah satu strategi dari *NU-Jek* dalam memberikan layanan kepada penumpang.

---

[7]Energi Bangsa "Mengenal NUjek, Transportasi Online Buatan Santri NU," https://energibangsa.id/mengenal-nujek-transportasi-online-buatan-santi-nu/amp/ ; Diakses tanggal 16 April 2021.

[8]Putri, *Wawancara*, Surabaya, 26 April 2021.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tujuan strategi adanya pemilihan *driver* agar penumpang bisa dengan nyaman ketika berpergian khususnya bagi wanita muslim yang ingin memilih menggunakan *driver* wanita. Persyaratan untuk menjadi *driver* pada *NU-Jek* harus beragama Islam dan mempunyai slogan yang dikenal dengan pemberdayaan umat. *NU-Jek* mempunyai strategi mengenai tarif yang paling rendah dibanding dengan jasa ojek lain sebesar Rp. 7.000 per 3 Km dan per kilo selanjutnya hanya dikenakan sebesar Rp. 2000, sedangkan *driver NU Ride* mendapat potongan *fee* maksimal sebesar 15%. Jika dibanding dengan jasa transportasi *online* lain potongan *fee* lebih besar 20% - 25% strategi ini sangat menguntungkan bagi pihak *driver* maupun penumpang.[9]

Akan tetapi pada bulan Maret tahun 2020 pertama kali *Covid-19* masuk ke Indonesia menyebabkan sektor ekonomi mengalami penurunan terhadap aktivitas perdagangan dan berdampak pada aktivitas dari *driver* ojek *online*.[10] Masyarakat biasanya menggunakan transportasi ojek *online* untuk menjalani aktivitas sehari-hari, akibat pandemi aktivitas penumpang dari *driver* ojek *online* menjadi sepi dan pendapatan dari *driver* ojek *online* mengalami penurunan.

Tabel. 1.1 Pendapatan sebelum dan selama pademi.

	Sebelum Pandemi	Selama Pandemi
Jumlah pendapatan	± 100-150 ribu	± 50-100 ribu
Jumlah orderan	± 8-10 orderan	± 3-5 orderan

(Sumber : Driver Nusantara Ojek, *Wawancara*, Surabaya, 1-3 Juli 2021)

[9]Widiar Onny Kurniawan, *Wawancara*, Surabaya, 26 April 2021.
[10]Novi Febriyanti, "Implementasi Early Warnings System (EWS) dalam Menekan Tingkat Non Performing Financing (NPF) di Perbankan Syariah," *ASY SYAR'IYYAH: JURNAL ILMU SYARI'AH DAN PERBANKAN ISLAM*, 5(2), (2020), 124-154.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Adanya pandemi *Covid-19* menyebabkan permasalahan di kalangan *driver* ojek *online* dalam mencari penumpang. Perusahaan jasa ojek *online* membuat beberapa startegi dalam melindungi dan mempertahankan mitra *driver* dari masing-masing perusahaan. Salah satunya perusahaan *NU-Jek* yang masih tergolong baru memasuki dunia transportasi jasa ojek *online* di banding dengan perusahaan lain yang sudah lama dan sudah menjadi salah satu perusahaan besar di Indonesia.

Strategi membuat kebijakan baru salama pandemi penting bagi penyedia jasa transportasi *online* dalam mempertahankan kinerja *driver* selama pandemi, supaya bisa bersaing dengan strategi yang dibuat oleh perusahaan lain dalam meningkatkan kesejahteraan *driver*. *NU-Jek* membuat strategi dengan mengeluarkan beberapa kebijakan untuk meningkatkan kesejahteraan *driver* selama pandemi berupa :

1) Keringanan pembelian atribut *NU-Jek*, diskon 25% dari Rp. 180 ribu untuk pembelian jaket dan diskon 14 % dari Rp 145 ribu untuk pembelian helm.
2) Adanya diskon 50% untuk pendaftaran asuransi Mega Syariah dari Rp. 75.000 ribu menjadi Rp. 37.500 ribu per bulan.
3) Bantuan tambahan saldo deposit dengan ketentuan sehari mendapat order dengan jarak tempuh 15-20 Km akan mendapat santunan saldo deposit sebesar 10-20 ribu.[11]

Strategi kebijakan yang dibuat *NU-Jek* sangat menguntungkan bagi *driver* karena dapat meningkatkan pendapatan saat pandemi dan menyejahterakan *driver*. Namun terdapat beberapa permasalahan dari segi implementasi strategi kebijakan yang dibuat. *Pertama* sulitnya untuk menempuh

[11]Widiar Onny Kurniawan, *Wawancara*, Surabaya, 26 April 2021.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

jarak yang telah ditentukan, karena cabang *NU-Jek* di Surabaya baru di buka dan sistem kerja *driver* hanya berpusat Surabaya bagian Selatan. *Kedua* sepinya orderan membuat implementasi dari salah satu strategi tidak bisa didapatkan setiap hari, sehingga sebagian *driver* belum menerapkan strategi yang dibuat.[12]

Strategi baru yang dibuat selama pandemi *Covid-19* digunakan untuk meningkatkan kesejahteraan bagi *driver* dengan prinsip awal *NU-Jek* yaitu pemberdayaan ummat. Dari segi kesejahteraan Islam terdapat indikator yaitu terpenuhinya kebutuhan pokok, terpenuhinya rasa aman, dan tidak bertentangan dengan aturan Allah. Berdasarkan penjelasan di atas sehingga untuk meningkatkan kesejahteraan bagi *driver* diperlukan penelitian lebih lanjut mengenai strategi peningkatan kesejahteraan *driver* ojek *online* di masa pandemi *Covid-19* pada Nusantara Ojek (*NU-Jek*) Surabaya perspektif ekonomi Islam.

B. Identifikasi dan Batasan Masalah

1. Identifikasi Masalah

   Berdasarkan latar belakang di atas, penulis mengidentifikasi beberapa masalah di antaranya:

   a. Strategi bisnis Nusantara Ojek (*NU-Jek*) selama pandemi *Covid-19* kepada *driver*.
   b. Implementasi strategi dimasa pandemi *Covid-19* dari Nusantara Ojek (*NU-Jek*) kepada *driver*
   c. Hambatan selama implementasi dari strategi dimasa pandemi *Covid-19* Nusantara Ojek (*NU-Jek*) kepada *driver*.

[12]Suhariadi, Mitra *driver NU-Jek, Wawancara,* Surabaya, 26 April 2021.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. Strategi dari Nusantara Ojek (*NU-Jek*) dalam meningkatkan kesejahteraan dimasa pandemi *Covid-19 driver* dari perspektif ekonomi Islam.

e. Keunggulan strategi bisnis kebijakan *NU-Jek* dengan kompetitor lain dalam meningkatkan kesejahteraan *driver* ojek *online* pada masa pandemi *Covid-19.*

f. Munculnya pesaing baru dalam bidang jasa transportasi *online* dalam persaingan bisnis.

Supaya penelitian ini bagus, maka penulis membatasi masalah pada 2 hal, yaitu:

1. Strategi bisnis Nusantara Ojek (*NU-Jek*) selama pandemi *Covid-19* kepada *driver*.
2. Strategi peningkatan dari Nusantara Ojek (*NU-Jek*) dalam kesejahteraan *driver* dimasa pandemi *Covid-19* dari perspektif ekonomi Islam

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah yang diteliti, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana strategi bisnis Nusantara Ojek (*NU-Jek*) kepada *driver* selama pandemi *Covid-19* ?
2. Bagaimana strategi peningkatan Nusantara Ojek (*NU-Jek*) pada kesejahteraan *driver* dimasa pandemi *Covid-19* dalam perspektif ekonomi Islam ?

D. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah penelitian, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan strategi bisnis Nusantara Ojek (*NU-Jek*) kepada *driver* selama pandemi *Covid-19*.
2. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan strategi Nusantara Ojek (*NU-Jek*) pada kesejahteraan *driver* di masa pandemi *Covid-19* perspektif ekonomi Islam.

E. Kegunaan Hasil Penelitian

1. Manfaat Teoritis

   Dilihat dari pengembangan ilmu (teoritis) penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi pengembangan ilmu yang telah ada serta dapat dijadikan sebagai bahan rujukan dalam mengetahui dan mempelajari strategi peningkatan kesejahteraan *driver* ojek *online* dimasa pandemi perspektif ekonomi Islam.

2. Manfaat Praktis.

   a. Manfaat bagi Nusantara Ojek (*NU-Jek*), melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam melakukan penetapan strategi peningkatan kesejahteraan *driver* ojek *online* dimasa pandemi perspektif ekonomi Islam.

   b. Bagi *driver* jasa transportasi *online* khususnya *driver* Nusantara Ojek (*NU-Jek*) melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai penetapan strategi peningkatan kesejahteraan *driver* ojek *online* dimasa pandemi perspektif ekonomi Islam.

F. Kerangka Teoritik

1. Strategi Pengembangan Bisnis

   Kata "strategi" berasal dari bahasa Yunani, yaitu "*Strategos*" (*stratos* = militer dan ag = memimpin), yang berarti "*generalship"* atau sesuatu yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dikerjakan para jendral perang dalam membuat rencana untuk memenangkan perang.[13] Pengertian strategi berdasarkan Kamus Bahasa Indonesia merupakan rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk sasaran secara khusus.[14]

Menurut Lawrece R. Jauch W.F Glueck dalam Irwan Purwanto pengertian strategi merupakan rencana yang menyeluruh, dan terpadu yang mengaitkan keunggulan strategi perusahaan dengan tantangan lingkungan dan dirancangan untuk memastikan tujuan utama perusahaan dapat dicapai melalui pelaksanaan yang tepat oleh perusahaan.[15]

Sukristono mendefinisikan strategi sebagai suatu penentuan dan evaluasi berbagai alternatif untuk pencapaian misi atau tujuan, Menurut J.B Quin dalam Sukristono strategi memiliki sifat-sifat sebagai berikut :

a. Strategi meliputi unsur sasaran (*goals*) terpenting yang akan dicapai, kebijakan-kebijakan yang penting yang mengarahkan pelaksanaan dan langkah-langkah pelaksanaan untuk mewujudkan sasaran tersebut.
b. Mewujudkan beberapa konsep dan dorongan yang memberikan hubungan (kohesi), keseimbangan dan fokus.
c. Strategi mengutarakan sesuatu yang tidak dapat diduga semula atau sesuatu yang tidak dapat diketahui.[16]

Strategi merupakan suatu proses mengevaluasi kekuatan dan kelemahan perusahaan dibandingkan dengan peluang dan ancaman yang

[13]Rachmat, *Manajemen Strategik*, (Bandung: Pustaka Setia, 2013),02.
[14]Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*, (Jakarta : Balai Pustaka, 2005) 1095.
[15]Irwan Purwanti, *Manajemen Strategi*, Bandung: CV. Yrama Widya, 2007), 74.
[16]Sukristono, *Perencanaan Strategi Bank*, (Makasar: Institut Bankir Indonesia, 1992), 19.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ada dalam lingkungan yang dihadapi dan memutuskan strategi pasar produk yang menyesuaikan kemampuan perusahaan dengan peluang lingkungan.[17]

Pemahaman yang baik mengenai konsep strategi dan konsep-konsep lain yang berkaitan, sangat menentukan suksesnya strategi yang disusun. Konsep-konsep tersebut adalah sebagai berikut :

a. *Distinctive competence:* tindakan yang dilakukan oleh perusahaan agar dapat melakukan kegiatan lebih baik dibandingkan dengan pesaingnya.
b. *Competitive advantage:* kegiatan spesifik yang dikembangkan oleh perusahaan agar lebih unggul dibandingkan dengan pesaingnya.[18].

2. Jasa Transportasi *Online*

a. Pengertian Jasa Transportasi

Jasa merupakan pemberian suatu tindakan atau kinerja dari satu pihak kepada pihak lain. Pada dasarnya jasa diproduksi dan dikonsumsi secara bersamaan, interaksi antara pemberi jasa dan penerima jasa akan mempengaruhi hasil dari jasa.[19] Dalam Undang-undang Nomor 42 Tahun 2009 dalam Pasal 1, menjelaskan jasa adalah setiap kegiatan berdasarkan suatu perikatan yang menghasilkan barang, pelayanan, fasilitas, kemudahan atau hak untuk dipakai karena pesanan atau permintaan.[20]

Transportasi Menurut Sukarto yang dikutip oleh Setiani menjelaskan bahwa,

"Transportasi adalah perpindahan dari suatu tempat ke tempat lain dengan menggunakan alat pengangkutan, baik yang digerakkan oleh

[17]Ibid..,336.
[18]A. Fikri Amiruddin Ihsani, "Subjek Dakwah Islam Dalam Perspektif Al-Qur'an," *Jurnal Kopis: Kajian Penelitian Dan Pemikiran Komunikasi Penyiaran Islam,* 2(1), (2020), 44-58.
[19]Ferddy Rankuti, *Measuring Customer Satisfaction, Teknik Mengukur Dan Strategi Meningkatkan Keputusan Pelanggan Plus Analisis Kasus PLN-JP,* (Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama, 2006), 26.
[20]Juli Rarnawati dan Retno Indah Hernawati, *Dasar-Dasar Perpajakan,* (Yogyakarta : Depublish, 2006), 26.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tenaga manusia, hewan (kuda, sapi, kerbau), atau mesin. Konsep transportasi didasarkan pada adanya perjalanan (trip) dari tempat asal dan tujuan."[21]

Transportasi dapat menjadi sarana yang sangat penting dan strategis untuk memperlancar roda perekonomian dalam melakukan distribusi atau pengiriman barang dari tempat asal ke tempat tujuan. Menurut Undang-undang No. 14 Tahun 1992 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan menjelaskan bahwa transportasi merupakan perpindahan orang atau barang dari satu tempat ke tempat lain dengan menggunakan kendaraan. Transportasi diselenggarakan dengan tujuan terwujudnya lalu lintas dan angkutan jalan dengan selamat, aman, cepat, nyaman, tertib dan efisien.[22]

b. Transportasi *Online*

Transportasi *online* merupakan pelayanan jasa transportasi yang menggunakan internet setiap melakukan kegiatan transaksi, mulai dari pemesanan, pemilihan *driver*, pemantauan jalur, pembayaran dan penilaian terhadap pelayanan yang diberikan oleh *driver*.[23] Adapun tujuan dan manfaat jasa transportasi *online* sebagai berikut :

1) Mudah dan praktis digunakan, layanan jasa transportasi *online* ketika ingin memesan cukup menggunakan *smartphone* dengan aplikasi jasa transportasi *online* yang terpasang pada *smartphone* dan terhubung dengan jaringan internet.

[21]Setiani Baiq, "Prinsip-prinsip pokok pengelolaan Jasa Transpotasi Udara. " *Jurnal Ilmiah Widya*. Vol. 2, No. 2, (2015). 104.
[22]Undang-undang RI No.14 Tahun 1992 Tentang Lalu Lintas dan Angkatan Jalan. 27-28.
[23]Fahrurrozi, dkk "Analisis Layanan Ojek *Onlline* PT. Grab Indonesia Wilayah Surabaya dalam Perspektif Bisnis Islam", *Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah*. Vol. 3, No. 1 (Januari,2020).151.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) Transparan, layanan jasa transportasi *online* memberikan informasi yang pasti dan detail kepada pelanggan, seperti nama *driver*, posisi kendaraan, nomor kendaraan, waktu dan jarak perjalanan, serta biaya yang harus dibayar.
3) Lebih terpercaya, identitas *driver* yang terdaftar dalam aplikasi jasa transportasi *online* sudah lengkap dan kendaraan sudah sesuai dengan Standar Nasional Indonesia (SNI) sehingga dapat meminimalisir terjadinya risiko kerugian terhadap pengguna jasa transportasi.
4) Adanya asuransi kecelakaan bagi pengguna dan pengemudi, salah satu jasa transportasi *online* yaitu *NU-Jek* telah melakukan kerja sama dengan perusahaan Mega *Insurance* Syariah dalam memberikan perlindungan asuransi kecelakaan bagi para pengguna jasa transportasi *NU-Jek*.[24]

3. Peningkatan Kesejahteraan Dalam Ekonomi Islam
   a. Pengertian Kesejahteraan

Kesejahteraan merupakan suatu kondisi telah terpenuhi seluruh kebutuhan jasmani dan rohani sesuai dengan tingkat kebutuhan.[25] Kesejahteraan menurut kamus besar Bahasa Indonesia berasal dari kata sejahtera yang mempunyai makna sentosa, selamat (terlepas dari kesukaran), makmur.[26]

Pengertian kesejahteraan dalam Undang-undang Pasal 1 Nomor. 11 Tahun 2009 menjelaskan tentang kesejahteraan sosial adalah kondisi

[24]Widiar Onny Kurniawan, *Wawancara*, Surabaya, 26 April 2021.
[25]Sudarman Danim, *Transformasi Sumber Daya Manusia*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 1995),7.
[26]Poerwadarmanto, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : 1999), 887.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

terpenuhinya kebutuhan utama untuk bisa mengembangkan diri dan mampu untuk hidup dengan layak. Kebutuhan utama terdiri dari kebutuhan material, spiritual dan sosial.[27]

Kesejahteraan masyarakat merupakan kondisi terpenuhinya kebutuhan dasar seperti tercukupinya kebutuhan sandang, pangan dan papan, biaya pendidikan, biaya kesehatan murah dan berkualitas, serta mampu memaksimalkan utilitas pada tingkat batas anggaran tertentu.[28]

Menurut BPS indikator yang digunakan untuk mengetahui tingkat kesejahteraan ada delapan, yaitu pendapatan, konsumsi atau pengeluaran keluarga, keadaan tempat tinggal, fasilitas tempat tinggal, kesehatan anggota keluarga, kemudahan mendapatkan pelayanan kesehatan, kemudahan memasukkan anak ke jenjang pendidikan, dan kemudahan mendapatkan fasilitas transportasi.[29]

b. Tujuan Peningkatan Kesejahteraan Dalam Ekonomi Islam

Menurut Pusat Pengajian dan Pengembangan Ekonomi Islam (P3EI) tujuan peningkatan kesejahteraan menurut Islam itu memiliki dua pengertian yaitu :[30]

1) Kesejahteraan *holistik* dan keseimbangan merupakan tercapainya kebutuhan materi baik mencangkup individu maupun sosial didukung dengan terpenuhinya kebutuhan spiritual, yang mana dalam diri manusia terdapat unsur fisik dan jiwa yang harus seimbang di antara keduanya.

---

[27]Pasal 1 Undang-undang No 11 Tahun 2009 Tentang Kesejahteraan Sosial

[28]Dahliana Sukmasari, "Konsep Kesejahteraan Masyarakat Dalam Perspektif Al-Quran (Studi Kitab Tafsir Tahlil Corak *Adabul Ijtima'i)"* (Skripsi—UIN Sulthan Thaha Saifuddin, 2020), 17.

[29]Badan Pusat Statistika, *Indikator Kesejahteraan Rakyat : Welfafe Indicators 2015,* (Jakarta : BPS-Statistic Indonesia, 2015), 03.

[30]P3EI UII Yogyakarta, *Ekonomi Islam,* (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2008), 50.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) Kesejahteraan di dunia dan akhirat (falah*)*, manusia tidak hanya hidup di dunia saja melainkan juga di kehidupan setelah kematian. Kecukupan materi di dunia bertujuan untuk memperoleh bekal di akhirat karena dunia di akhirat merupakan dunia yang abadi dan lebih bernilai.

Istilah falah dalam bahasa Arab memiliki arti kesuksesan, kemenangan dan derajat kemuliaan. Pengertian lain dari falah adalah tercapainya sebuah kondisi yang mulia dalam hidup yang mana dapat dimaknai sebagai suatu kesejahteraan secara fisik dan batin, tercapainya keseimbangan antara aspek yang bersifat materi maupun non-materi.[31]

Kesejahteraan masyarakat dalam Alquran meliputi berbagai aspek baik fisik, sosial dan spiritual. Apabila ketiga aspek tidak terpenuhi maka belum dikatakan sejahtera. Alquran memberikan penjelasan mengenai kesejahteraan terdapat dalam QS. Al -Nahl : 97

مَنْ عَمِلَ صَالِحًا مِّنْ ذَكَرٍ اَوْ اُنْثٰى وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَلَنُحْيِيَنَّهٗ حَيٰوةً طَيِّبَةًۚ وَلَنَجْزِيَنَّهُمْ اَجْرَهُمْ بِاَحْسَنِ مَا كَانُوْا يَعْمَلُوْنَ

"Barang siapa mengerjakan kebajikan, baik laki-laki maupun perempuan dalam keadaan beriman, maka pasti akan kami berikan kepadanya kehidupan yang baik dan akan kami beri balasan dengan pahala yang lebih baik dari apa yang telah mereka kerjakan."

Kesejahteraan merupakan jaminan atau janji dari Allah SWT yang diberikan kepada laki-laki atau perempuan yang beriman dan akan membalas berbagai amal perbuatan baik orang-orang yang bersabar dengan pahala yang lebih baik amalnya. Kehidupan yang baik adalah kehidupan yang bahagia, santai, dan puas dengan rezeki yang halal,

[31]Wida Ramdania, dkk, "Konsep Konsumsi dan Kesejahteraan dalam Perspektif Ekonomi Islam,*"Jurnal Iqtisadiyah*, Vol. VII, No.14(Juli, 2020), 99.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

termasuk di dalamnya mencangkup seluruh bentuk ketenangan apa pun dan bagaimanapun bentuknya.[32]

G. Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian mengenai strategi *driver* ojek *online* dalam meningkatkan kesejahteraan *driver* menurut perspektif ekonomi Islam pada nusantara ojek cabang Surabaya.

Tabel 1.2

Penelitian Terdahulu

No	Tahun	Penulis/Judul	Hasil Penelitian	Keterangan
1	2019	Fery Andrianus tentang / Analisis Kesejahteraan *Driver* Go-Jek di Kota Padang (Pendekatan Objek dan Subjektif).[33]	Hasil Penelitian	Hasil penelitian menunjukkan bahwa *driver* Go-Jek sudah sejahtera dengan pendapatan *driver* rata-rata per bulan di atas Upah Minimum Provinsi
			Metodologi penelitian	a. Penelitian ini menggunakan analisis pendekatan objektif dan subjektif b. Sumber data: data primerdidapatkan dari kuesioner yang diisi oleh responden. Jumlah responden pada penelitian ini adalah 100

[32]Darsyaf Ibnu Syamsuddien, *Prototype Negeri yang Damai*, (Surabaya : Media Idaman Press, 1994). 66.
[33]Fery Andrianus, "Analisi Kesejahteraan Driver Go-Jek di Kota Padang (Pendekatan Objek dan Subjektif),"*JurnalDinamika Sosial Budaya*, Vol. 21, No. 1 (Juni, 2019), 1 http://jounals.usm.ac.id/index.php/jdsb

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

				responden yang dipilih secara acak atau menggunakan snowball sampling by accident. c. Teknik pengumpulan data: kuesioner, observasi dan wawancara
			Persamaan	Sama-sama membahas mengenai kesejahteraan *driver o*jek *online*
			Perbedaan	Perbedaan penelitian terdahulu objek penelitian .pada *driver* Go-Jek. Metode analisis yang digunakan pendekatan objektif dan subjektif, sedangkan objek penelitian sekarang pada *NU-Jek* dan metode yang digunakan adalah kualitatif pendekatan fenomenologi.
2	2019	Anggalih Bayu Muh. Kamim dan M. Rusmul Khandiq tentang / Go-Jek Dan Kerja Digital : Kerentanan Dan Ilusi Kesejahteraan Yang	Hasil Penelitian	a. Hasil penelitian menyatakan terdapat permasalahan dari aplikasi digital Go-Jek dan pratek *gratifikasi* menyebabkan mitra bergantung kepada penilaian peringkat dan komplain

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		Dialami Oleh Mitra Pengemudi Dalam Kerja Berbasis Platfrom Digital.[34]		pelanggan terpaksa harus mengikuti intruksi dari aplikasi, b. Kesejahteraan yang dijanjikan Go-Jek menyebabkan mitra terjebak pada jam kerja yang tidak wajar, tidak adanya jaminan sosial dan kesenjangan informasi yang menimbulkan mitra harus mengikuti arahan dari *platform*
			Metodologi penelitian	a. Jenis penelitian: kualitatif deskriptif b. Sumber data: data sekunder c. Teknik pengumpulan data: observasi dan dokumentasi
			Persamaan	Sama-sama membahas tentang kesejahteraan *driver* Ojek *online* .
			Perbedaan	a. Objek penelitian terdahulu pada *driver* Go-Jek,

[34]Anggalih Bayu MuhKamin dan M. Rusmul Kandiq, "Gojek dan Kerja Digital : Kerentanan dan Ilusi Kesejahteraan yang Dialami Oleh Mitra Pengemudi Dalam Kerja Berbasis Platfrom Digital." *Jurnal Studi Pemuda*, Vol. 8, No. 1, (2019). http://doi.org/10.22146/studipemudaugm.45240.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

				sedangkan pada penelitian sekarang objek penelitian pada NU-Jek. b. Fokus analisis kesejahteraan pada sistem *platform* dan perjanjian kerja sama, sedangkan fokus analisis penelitian sekarang kesejahteraan strategi yang di buat kepada mitra *driver* pada masa pandemi *Covid-19*
3	2020	Lembaga Demografi FEB / Survei Pengalaman Mitra Driver Go-Jek selama Pandemi Covid-19.[35]	Hasil Penelitian	Hasil Penelitian menyatakan bahwa pendapatan sebagai *driver* G0-Jek mayoritas mengalami penurunan penghasilan dalam tempo singkat dan dalam mengatasi hal tersebut Go-Jek mengeluarkan *sharing economy* yang mana sistemnya saling gotongroyong untuk

[35]Paksi Walandouw, dkk "Survei Pengalaman Mitra Driver Go-Jek selama Pandemi Covid-19".*Riset Lembaga Demografi FEB*, (Maret-April, 2020)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

				membantu sesama baik Go-Jek, mitra, dan konsumen.
			Metodologi penelitian	Jenis penelitian: Kuantitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan survei online metode sampel random sampling kepada pengemudi Go-Car dan Go-Jek
			Persamaan	Sama-sama membahas tentang kesejahteraan *driver o*jek o*nline* .
			Perbedaan	a. Objek penelitian terdahulu pada *driver* Go-Jek, sedangkan pada penelitian sekarang objek penelitian pada *NU-Jek.* b. Metode penelitian yang digunakan kuantitaif dengan teknik pengumpulan data menggunakan survei o*nline*, sedangkan penelitian sekarang menggunakan metode kualitatif dengan teknik triangulasi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4	2019	Abdul Hakim Mubarok tentang / Strategi Nusantara Ojek (*NU-Jek*) Dalam Bisnis Islam Berbasis *Financial Technolog.*[36]	Hasil Penelitian	Strategi yang diterapkan Nusantara Ojek (*NU-Jek*) dalam bisnis berbasis *financial technology* adalah dengan menerapkan strategi kerja sama dengan LinkAja yang menggunakan strategi kombinasi secara bersama-sama, yang meliputi strategi integrasi vertikal, strategi intensif, serta strategi diversifikasi meliputi strategi diversifikasi terkait/konsentrik
			Metodologi penelitian	a. Jenis penelitian: kualitatif b. Sumber data: data primer dan data sekunder
			Persamaan	Persamaannya pada objek penelitian yaitu Nusantara Ojek (*NU-Jek*).
			Perbedaan	Fokus analisis strategi pemasaran berbasis *financial technology*, sedangkan pada penelitian sekarang fokus analisis

[36]Abdul Hakim Mubarok, "Strategi Nusantara Ojek (NUJek) Dalam Bisnis Berbasis *Financial Tecnology"*(Skripsi—IAIN Sunan Ampel, Surabaya, 2019)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

				kesejahteraan strategi yang di buat kepada mitra *driver* pada masa pandemi *Covid-19*
5	2020	Alfian Tanjung / Analisis Kesejahteraan Mitra Pengemudi Jasa Transportasi *Online* Berdasarkan Konsep *Sharing Economy* Di Masa Pandemi *COVID-19*.[37]	Hasil Penelitian	Hasil penelitian menunjukkan bahwa status kepemilikan kendaraan, migrasi, jaminan keselamatan dan alokasi waktu berpengaruh signifikan secara simultan terhadap kesejahteraan mitra pengemudi jasa transportasi o*nline*.
			Metodologi penelitian	a. Jenis penelitian: Kuantitatif b. Sumber data: primer dan sekunder c. Teknik pengumpulan data: survei menggunakan kuesioner dengan jumlah responden sebanyak 50 dari mitra pengemudi jasa transportasi o*nline* yang beroperasi di Kota Malang

[37]Alfian Tanjung, "Analisis Kesejahteraan Mitra Pengemudi Jasa Transportasi Online Berdasarkan Konsep Sharing Economy di Masa Pandemi Covid-19," (Skripsi -- Universitas Brawijaya, Malang, 2020)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

			Persamaan	Sama-sama membahas mengenai kesejahteraan *driver* ojek o*nline* selama pandemi,
			Perbedaan	c. Objek penelitian terdahulu pada *driver* Go-Jek, sedangkan pada penelitian sekarang objek penelitian pada *NU-Jek.* d. Metode penelitian yang digunakan kuantitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan survei *online*, sedangkan penelitian sekarang menggunakan metode kualitatif dengan teknik triangulasi.
6	2019	Fanira Putri Dewantara Anwar dan Ika Yunia Fauzia / Kesejahteraan Pengemudi Grabbike o*nline* di Surabaya dalam Perspektif	Hasil Pembahasan	a. Tingkat kesejahteraan pengemudi Grabbike tergolong sudah cukup sejahtera karena pendapatan yang telah diperoleh dari menjadi pengemudi Grabbike sudah mencukupi kebutuhan sehari-hari

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		Maqashid al-shariah.[38]	Metodologi penelitian	b. Jenis penelitian: kualitatif menggunakan analisis fenomenologi. c. Sumber data: data primer dan data sekunder d. Teknik pengumpulan data: wawancara, observasi, dokumentasi
			Persamaan	Sama-sama membahas mengenai kesejahteraan *driver* ojek o*nline*
			Perbedaan	Objek penelitian terdahulu *driver Grabbike* pada Go-Jek, sedangkan pada penelitian sekarang objek penelitian *driver NU Ride* pada *NU-Jek.*

H. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif yaitu metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada obyek yang alamiah, peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, analisis yang bersifat induktif dan hasil kualitatif lebih menekankan kepada makna daripada

[38]Fanira Putri Dewantara Anwar dan Ika Yunia Fauzia "Kesejahteraan Pengemudi Grabbike *Online* di Surabaya dalam Perspektif *Maqashid al-shariah," Journal of Business and Banking,* Vol. 09, No. 01 (Mei-Oktober, 2019). https://journal.perbanas.ac.id/index.php/jbb/article/view/1646.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

generalisasi.[39] Penelitian kualitatif digunakan untuk memahami dan menggali lebih dalam mengenai strategi peningkatan kesejahteraan *driver* ojek *online* di masa pandemi *Covid-19* dalam perspektif ekonomi Islam pada Nusantara Ojek Surabaya.

Metode pendekatan yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah fenomenologi. Fenomenologi adalah studi tentang pengetahuan yang berasal dari kesadaran atau cara kita memaknai suatu obyek dan peristiwa yang menjadi pengalaman seseorang secara sadar. Metode fenomenologi mengungkapkan dan memahami sesuatu yang tidak nampak dari pengalaman subjektif individu. Oleh karenanya, peneliti tidak dapat memasukkan dan mengembangkan asumsi-asumsinya di dalam penelitiannya.[40]

Apabila dikaitkan dengan permasalahan penelitian, metode fenomenologi dipandang sebagai suatu fenomena yang dapat menjelaskan secara alamiah berdasarkan pengalaman seseorang dalam kejadian tertentu, maka peneliti memberikan pertanyaan sebagai *statement* yang akan ditanggapi oleh informan berdasarkan pengalaman *driver NU-Jek* dalam menerapkan strategi kebijakan yang dibuat pihak *NU-Jek*

Berikut akan dijelaskan mengenai alur penelitian fenomenologi:

[39]Ibid..,15.
[40]Donny Gahral Anwar, *Pengantar Fenomenologi*, (Depok : Koekoesan, 2010), 42.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 1.2

Alur Penelitian Fenomenologi

Tahap Pesiapan	Tahap Pelaksanaan	Tahap Laporan
a. Memahami sudut pandang dari informan b. Mencari teori relevan c. Mengedepankan jumlah pertanyaan	a. Pegumpulan data b. Observasi c. Wawancara d. Dokumentasi	a. Mendeskripsikan pengalaman b. Pengelompokkan pertanyaan berdasarkan unit c. Mendeskripsikan hasil wawancara d. Mengkonstruksikan penjelasan dengan pengalaman.

(Sumber : Modifikasi dari Kuswarno, 2007)

Dengan tujuan membuat deskripsi secara valid mengenai fakta-fakta tentang strategi peningkatan kesejahteraan *driver* ojek *online* di masa pandemi *Covid-19* dalam perspektif ekonomi Islam pada Nusantara Ojek Surabaya. Pendekatan kualitatif dimaksud untuk memberi data secara valid mengenai permasalahan dan menganalisis data yang akan diperoleh untuk kemudian menjawab permasalahan.

2. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian akan dilakukan di kota Surabaya, dengan menuju kepada titik perkumpulan *driver NU-Jek* dari beberapa lokasi seperti Universitas, Pusat Pembelajaan, Sekolah dan salah satunya di kantor

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Nusantara Ojek beralamat Jl. Taman Bungkul No.25, Darmo, Wonokromo, Surabaya. Waktu penelitian akan direncanakan selama delapan minggu, jadwal penelitian diselesaikan di bagian akhir tesis ini.

3. Data

Data merupakan bagian penting dalam penelitian karena digunakan untuk menjawab pertanyaan dalam suatu penelitian serta sebagai sumber dalam mencapai tujuan penelitian.[41] Jenis data dibagi menjadi dua yaitu :

a. Data Primer

Data primer diperoleh dari proses pengumpulan data dilihat dari siapa sumber utama yang akan dijadikan objek penelitian dengan instrumen yaitu wawancara dan observasi. Data primer merupakan data yang diperoleh dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan yang diperoleh dari hasil wawancara.[42] Dalam penelitian ini data primer peneliti diperoleh dari hasil wawancara kepada pengelola kantor Nusantara Ojek Surabaya, *driver* Nusantara Ojek yaitu *driver NU-Ride* Surabaya dan penumpang atau pelanggan dari *driver* Nusantara Ojek Surabaya.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data pendukung untuk menunjang yang berkaitan dengan judul dan ide pokok dalam permasalahan.[43] hasil penelitian yang berasal dari dokumentasi, jurnal dan buku-buku yang berkaitan dengan pembahasan.

[41]Uber Silalahi, *Metode Penelitian Sosial*, (Bandung : Pt. Rafika Aditama, 2010).280.
[42] Mardalis, *Metode Penelitian Suatu pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1999), 82.
[43] Sutrisno hadi, *Metodologi Research II*, (Yogyakartaa; Andi Offset, 2002), 73.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Sumber Data

Sumber data adalah subjek yang diperoleh dalam penelitian. Sumber data dibagi menjadi dua macam antara lain:

a. Data Primer

Sugiono mendefinisikan data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.[44] Dalam proses pengumpulan data peneliti akan melakukan wawancara kepada pengelola kantor Nusantara Ojek Surabaya, *driver* Nusantara Ojek yaitu *driver NU Ride* Surabaya yang telah menjadikan sebagai pekerjaan utama dengan jumlah kejenuhan peneliti, dan penumpang atau pelanggan *driver* Nusantara Ojek Surabaya.

b. Data Sekunder

Sugiono mengartikan data sekunder sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data. Data sekunder biasanya didapatkan melalui orang lain atau dokumen.[45]

Pembagian informan yang diperlukan oleh peneliti yaitu informan utama, informan kunci dan informan pendukung dikatagorikan sebagai berikut :

[44]Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif* dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2018), 164.
[45]Ibid..,269.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 1.3

Katagori Informan

Informan Utama	Informan Kunci	Informan Pendukung
Driver NU-Jek lebih khusus *driver NU Ride* Surabaya yang telah menjadikan sebagai pekerjaan utama dengan jumlah kejenuhan peneliti.	Pengelola kantor Pusat Nusantara Ojek Surabaya.	Masyarakat yang menggunakan jasa layanan jasa *Driver NU-Jek.*

5. Teknik Pengumpulan Data

Terdapat 3 teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam melakukan penelitian :[46]

a. Wawancara merupakan suatu kegiatan dua orang atau lebih dengan bertatap muka, saling berkomunikasi dan bertukar percakapan untuk memperoleh informasi yang jelas. Peneliti menggunakan metode wawancara terstruktur dimana wawancara ini peneliti telah menyiapkan beberapa pertanyaan yang sudah di rencanakan untuk dipertanyakan pada narasumber dalam hal ini adalah pengelola *Nu-Jek, driver NU-Jek*

[46]Umar Suryadi, Bakry, *Metode Penelitian Hubungan Internasional*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2016). 159.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

cabang Surabaya dan Penumpang atau pelanggan *driver NU-Jek* Surabaya.

b. Dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data yang berupa dokumen di setiap catatan tertulis yang penting berhubungan dengan penelitian baik yang dipersiapkan maupun tidak dipersiapkan. Pengumpulan data dilakukan oleh peneliti dengan menelaah dokumen-dokumen yang berkaitan dengan strategi yang dibuat oleh pihak *NU-Jek* kepada *driver* selama pandemi, seperti brosur *NU-Jek*, daftar jumlah orderan *driver*, dan foto dokumentasi dari *driver NU-Jek.*

c. Observasi yaitu merupakan metode penelitian yang berkaitan dengan ilmu perilaku, pengumpulan datanya berupa pengamatan dari perilaku, peristiwa yang alamiah dari objek yang akan diteliti. Dalam hal ini peniliti akan ikut serta mengamati kegiatan dari *NU-Jek* seperti ikut penyuluhan dan mengamati pelayanan dari *driver* degan menjadi penupang *driver NU-Jek.*

6. Teknik Pengolahan Data

Penelitian ini menggunakan teknik pengolahan data dengan tahap-tahap sebagai berikut:

a. *Editing*, yaitu pemeriksaan atau mengecek kembali semua data yang didapatkan oleh peneliti terutama dari sisi kelengkapan, kejelasan makna. Dalam penelitian ini peneliti mengambil data untuk menjawab rumusan masalah yaitustrategi peningkatan kesejahteraan *driver* ojek *online* di masa pandemi *Covid-19* dalam perspektif ekonomi Islam pada Nusantara Ojek Surabaya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. *Organizing*, yaitu menyusun kembali dan mengelompokkan data yang telah didapat dari penelitian untuk dianalisis dan menyusun data dengan sistematis, sehingga memudahkan peneliti dalam menganalisis data.

c. *Analyzing*, setelah data yang dibutuhkan lengkap maka dilakukan analisis secara langsung oleh penulis. Analisis dilakukan dengan mengetahui bagaimana hasil dari kumpulan data.

d. Penemuan hasil, yaitu menganalisis data yang ditemukan di lapangan untuk memperoleh kesimpulan tentang kebenaran fakta yang ditemukan.

7. Teknik Validasi Data

Penelitian yang akan melakukan suatu tahap menuju ke teknik analisis harus memastikan terlebih dahulu, apakah data yang diperoleh di lapangan berserta interpretasinya telah akurat atau belum. Oleh karena itu, peneliti menggunakan uji validasi data untuk menguji keabsahan data. Uji validasi data yang akan dilakukan oleh peneliti adalah triangulasi.

Triangulasi dalam pengujian validasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber, dengan berbagai teori, dan berbagai metode. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teori dan triangulasi metode. Triangulasi yaitu peneliti mengambil dari berbagai sudut pandang perspektif mengenai permasalahan penelitian untuk menjawab pertanyaan penelitian. Triangulasi setara dengan cek dan ricek suatu data, yaitu pemeriksaan kembali data dengan tiga cara yaitu triangulasi sumber data, metode, dan teori.[47]

[47] Putra dan Lisnawati, *Penlitian Kualitatif Pendidikan Agama Islam* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), 251.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

8. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses pengaturan untuk mengurutkan data kemudian diorganisasikan ke dalam kategori pola dimulai dari urutan yang mendasar.[48] Beberapa langkah-langkah yang dilakukan untuk menganalisis data ialah:

a. Transkrip Data

Transkrip data dilakukan dengan cara membaca seluruh transkrip yang ada dan memaparkan seluruh pengalaman yang terjadi di lapangan. Tahapan ini merupakan proses penyalinan suara atau video, *recorder* yang kemudian diubah dalam bentuk tulisan.

b. Coding

Coding bersifat meringkas, mengkualifikasikan, menonjolkan pesan dari suatu data. Coding merupakan kegiatan yang dilakukan untuk memberi kode sehingga memunculkan gambaran pada topik pembahasan penelitian. Coding diharapkan menggunakan bahasa sederhana yang mudah dimengerti.

c. Kategorisasi

Kategorisasi merupakan suatu proses kognitif untuk mengklarifikasikan objek atau peristiwa ke dalam kategori tertentu yang bermakna. Kategori ini merupakan kegiatan mengklarifikasikan dari beberapa data yang ada dalam pikiran, pendapat maupun kriteria tertentu.

[48] Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), 131.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. Analisis

Analisis adalah kegiatan memecahkan atau menggabungkan suatu unit menjadi berbagai unit kecil.[49] Analisis data merupakan suatu proses menggeneralisasikan dan mengurutkan data, sehingga peneliti dengan mudah dapat merumuskan hasil yang di dapat saat di lapangan.

e. Verifikasi dan Penegasan Kesimpulan.

Teknik ini menjadi kegiatan terakhir dari analisis data. Kesimpulan didapatkan dari fakta yang ada di lapangan. Proses kesimpulan dapat melalui metode wawancara yang didukung dengan metode observasi dan metode dokumentasi. Sehingga bisa mendapatkan makna atau inti dari sebuah penelitian.[50]

I. Sistematika Pembahasan

Urutan serta sistematika pembahasan yang telah ditentukan oleh peneliti dalam penulisan tesis yang berjudul "Strategi Peningkatan Kesejahteraan *Driver online* Dimasa Pandemi *Covid-19* Pada Nusantara Ojek (*NU-Jek*) Perspektif Ekonomi Syariah (Studi Kasus Pada Nusantara Ojek Surabaya) yakni sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan

Berisi Latar Belakang Masalah, Identifikasi dan Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian mengenai Strategi Peningkatan Kesejahteraan *Driver Online* Dimasa Pandemi *Covid-19* Pada

[49] Sovyan Syarif Harahab, *Analissi Kritis tentang Laporan Keuangan,* (Jakarta: Pt. Raja Grafindo Persada, 2004), 145.
[50] Sugiyono, *Metode Penelitian Kebijakan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi R & D dan penelitian Evaluasi),* (Bandung: ALFABETA, 2017), 156.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Nusantara Ojek (*NU-Jek*) Perspektif Ekonomi Syariah (Studi Kasus Pada Nusantara Ojek Surabaya).

BAB II Landasan Teori

Berisi tentang teori yangmenjelaskan mengenai Strategi Peningkatan Kesejahteraan *Driver Online* Dimasa Pandemi *Covid-19* Pada Nusantara Ojek (*NU-Jek*) Perspektif Ekonomi Syariah (Studi Kasus Pada Nusantara Ojek Surabaya). Penjabaran teori-teori tentang kesejahteraan *driver* sebagai *guide* dalam penelitian, penjabaran teori tentang strategi bisnis dimasa pandemi. Dalam bab ini dijabarkan tentang penelitian terdahulu untuk melihat sisi kesamaan dan perbedaan yang berkaitan dengan objek dan subjek penelitian. Dalam bab ini akan dijabarkan kerangka konseptual penelitian untuk memahami alur penelitian.

BAB III Pemaparan Hasil Penelitian

Akan memaparkan hasil penelitian, meliputi profil Nusantara Ojek (*NU-Jek*), sejarah berdirinya Nusantara Ojek (*NU-Jek*), visi dan misi Nusantara Ojek (*NU-Jek*), struktur organisasi Nusantara Ojek (*NU-Jek*), serta strategi *marketing* yang dikembangkan Nusantara Ojek (*NU-Jek*), dan strategi kebijakan yang dibuat oleh Nusantara Ojek (*NU-Jek*) dalam menyejahterakan *driver.*

BAB IV Analisis Data dan Hasil Penelitian

Berisi analisis hasil penelitian yang dilakukan berdasarkan hasil data yang diperoleh di lapangan tentang Strategi Peningkatan Kesejahteraan *Driver Online* Dimasa Pandemi *Covid-19* Pada Nusantara Ojek (*NU-Jek*) Perspektif Ekonomi Syariah (Studi Kasus Pada Nusantara Ojek Surabaya). Dengan menganalisis strategi yang dibuat oleh Nusantara Ojek (*NU-Jek*) dalam menyejahterakan *driver* di masa Pandemi *Covid-19.* Dengan adanya analisis strategi bisnis baik

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

secara teoritis dan praktis diharapkan dapat menjadi bahan acuan bagi peneliti selanjutnya dan dapat menjadi bahan evaluasi bagi semua pihak, misalnya pihak Nusantara Ojek (*NU-Jek*), atas pembuatan strategi. Pada bab ini pula dilakukan verifikasi data hingga menemukan sebuah kesimpulan.

BAB V Penutup

Berisi tentang penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB II

STRATEGI BISNIS, TRANSPORTASI *ONLINE* DAN KESEJAHTERAAN EKONOMI ISLAM

Bab ini akan menjelaskan tentang penjabaran teori-teori terkait strategi pengembangan bisnis, transportasi *online* dan kesejahteraan ekonomi Islam di masa pandemi *Covid -19.* Berikut penjabaran teori-teori yang berkenaan dengan "Strategi Peningkatan Kesejahteraan *Driver* Ojek *Online* Di Masa Pandemi *Covid-19* Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Pada Nusantara Ojek Surabaya)".

A. Strategi Pengembangan Bisnis

1. Pengertian Strategi Bisnis

Strategi bisnis merupakan suatu kemampuan pengusaha / perusahaan dalam analisis lingkungan eksternal dan internal perusahaan, perumusan (formulasi) strategi, pelaksanaan (implementasi) rencana-rencana yang dirancang untuk mencapai sasaran perusahaan, serta melakukan evaluasi untuk mendapatkan umpan balik dalam merumuskan strategi yang akan datang.[51]

Strategi bisnis menjelaskan bagaimana bisnis atau usaha harus bersaing. Perubahan lingkungan yang terjadi setiap waktu, menuntut perusahaan untuk selalu melakukan penyesuaian-penyesuaian strategi. Lingkungan bisnis baik internal dan eksternal yang sangat dinamis dan kompleks membutuhkan strategi bisnis yang tepat untuk mempertahankan eksistensi perusahaan. Kompleksitas ini akan berimplikasi pada proses pengambilan keputusan

[51]Rahayu Puji Suci, "Peningkatan Kinerja Melalui Orientasi Kewirausahaan, Kemampuan Manajemen, Dan Strategi Bisnis (Studi Pada Industri Kecil Menengah Bordir Di Jawa Timur)*," Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan,* Vol. 11, No. 1, Maret 2009, 48.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang semakin sulit dan rumit. Manajemen strategi merupakan sesuatu yang dinamis karena berlangsung secara terus-menerus dalam suatu organisasi.[52]

Perubahan yang terjadi dalam lingkungan bisnis telah mengakibatkan perusahaan-perusahaan yang ada untuk berupaya menyesuaikan strateginya dengan perubahan tersebut. Strategi yang baik adalah strategi yang mampu untuk menyesuaikan diri dengan berbagai perubahan lingkungan bisnis yang terjadi untuk meraih keunggulan bersaing. Keunggulan bersaing hanya dapat diraih melalui upaya tentang desain dan strategi yang terus menerus untuk dapat mewujudkan keunggulan bersaing yang terus-menerus *(Sustainable. Competitive, Advantages).* Dengan begitu, perusahaan dapat mendominasi pasar lama dan baru.[53]

2. **Aturan Dasar Strategi**

Terdapat tujuh aturan dasar dalam merumuskan suatu strategi, sehingga memiliki tingkat posisi yang tinggi, yaitu:[54]

a. Strategi harus menjelaskan dan menginterpretasikan masa depan, tidak hanya masa sekarang. Strategi yang disusun tentunya sudah memasukkan unsur estimasi atas banyak faktor yang mempengaruhi lingkungan eksternal dalam beberapa waktu ke depan, sehingga perusahaan dapat mengambil tindakan yang sesuai dengan kondisi tersebut secara cepat dan tepat.

b. Strategi harus bisa menentukan alur rencana, sehingga perencanaan setiap unit fungsional akan menggambarkan strategi bisnis perusahaan.

[52]Bisala, *Manajemen Strategi* (Medan : Umsu Press, 2016), 04.
[53]Ibid.,10
[54]Bisala, *Manajemen Strategi* (Medan : Umsu Press, 2016), 03.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Strategi berfokus pada keunggulan kompetitif, tidak semata-mata pada pertimbangan keuangan. Artinya bahwa perusahaan harus memiliki pembeda dari perusahaan lain, sehingga memiliki peluang untuk menjadi keputusan konsumen.

d. Strategi harus diaplikasikan dari atas ke bawah, bukan dari bawah ke atas. Aplikasi strategi tentunya akan berorientasi kepada tujuan utama perusahaan, kemudian dilakukan *breakdown* sesuai dengan kapasitas unit fungsional perusahaan. Kemampuan aplikasi ini tentunya mempertimbangkan kapasitas dan kemampuan unit fungsional, baik dari segi sumber daya manusia maupun sumber daya lainnya

e. Strategi harus mempunyai orientasi eksternal. Pertumbuhan perusahaan dipengaruhi oleh kondisi eksternalnya. Ketika perusahaan mampu mengantisipasi kondisi eksternal, maka kemungkinan besar perusahaan akan dapat bertahan menghadapi krisis. Banyak hal yang berada di lingkungan eksternal perusahaan, seperti keadaaan ekonomi negara dan dunia politik, sosial budaya, perubahan lingkungan, permintaan dan penawaran, kompetitor dan lainnya.

f. Fleksibilitas adalah hal yang sangat esensial. Disebabkan oleh fluktuatifnya lingkungan eksternal, maka strategi harusnya memiliki fleksibilitas dan kemampuan aplikasi yang tinggi, mampu menyesuaikan dengan perubahan. Misalnya ketika terjadi kelangkaan sumber daya, perusahaan harus fleksibel dalam menyikapinya, dengan cara melakukan substitusi sumber daya dengan tidak mengurangi nilai fungsional dan kualitas produknya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

g. Strategi harus berpusat pada hasil jangka panjang. Sebagai sebuah konsep multi dimensi, maka strategi akan menggambarkan aktivitas yang diperlukan untuk mencapainya, mampu mengungkap visi jangka panjang.

Merumuskan strategi tentunya memerlukan serangkaian informasi penting, sehingga strategi tersebut dapat dipandang efektif. Hasil apa yang akan diperoleh dari strategi tersebut, tentunya dari segi finansial,atau setidaknya dari pangsa pasar atau hal lain yang berhubungan dengan konsumen. Aplikasi strategi tentu tidak serta merta akan memperoleh hasil yang berhubungan dengan profit atau finansial, namun dapat berupa pertumbuhan pangsa pasar, penguatan *Brand Image* dan hal lainnya.

3. **Elemen-elemen Strategi**

Menurut Jusuf, Luky, dan Devi, secara garis besar, terdapat 5 elemen penting yang membentuk manajemen strategi, diantaranya:[55]

a. Visi dan Misi Perusahaan

Visi perusahaan merupakan tujuan akhir yang ingin dicapai oleh sebuah organisasi/perusahaan, oleh karena itu, menyangkut usaha-usaha yang diimplementasikan untuk mencapai tujuan jangka panjang dari organisasi/perusahaan. Sedangkan misi merupakan penjelasan dari keberadaan organisasi/perusahaan. Misi dinyatakan melalui pernyataan mengenai alasan keberadaannya.

[55]Jusuf, Luky dan Devi Anggrahini, *Manajeen Stratejik, Edisi Pertama*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), 28.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Analisis Internal

Analisis internal dilakukan dengan tujuan agar dapat mengetahui peluang dan ancaman yang dimiliki oleh perusahaan, khususnya menyangkut sumber daya keuangan, fisik, dan manusia.

c. Analisis Eksternal

Analisis eksternal dalam hal ini menyangkut analisis terhadap kondisi-kondisi yang terdapat pada lingkungan eksternal perusahaan. Analisis eksternal menganalisis situasi industri, dan lingkungan dimana perusahaan tersebut beroperasi.

d. Pilihan Strategi

Setelah melakukan analisis lingkungan internal dan eksternal dari perusahaan, maka selanjutnya yang akan dilakukan adalah memilih strategi yang tepat yang dapat diimplementasikan, dimana strategi tersebut akan digunakan untuk mencapai tujuan dari perusahaan.

e. Strategi Implementasi

Strategi implementasi adalah sebuah tahap dimana penerapan terhadap pilihan strategi yang telah dilakukan. Pimpinan perusahaan mengimplementasikan strategi tersebut sesuai level atau tingkatan, baik itu pada tingkat korporat, tingkat bisnis, maupun tingkat fungsional.

4. **Fungsi Strategi**

Pada dasarnya upaya dalam menerapkan agar strategi yang disusun dapat diimplementasikan secara efektif, untuk itu terdapat beberapa fungsi yang harus dilakukan, yaitu:[56]

[56]Sofjan Assauri, *Strategic Management:Sustanble Competitive Advantage*, (Jakarta: Rajawali Press, 2013), 7-8.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Mengkomunikasikan suatu maksud (visi) yang ingin dicapai kepada orang lain.
b. Menghubungkan atau mengaitkan kekuatan atau keunggulan organisasi dengan peluang dari lingkungannya.
c. Memanfaatkan keberhasilan dan kesuksesan yang didapat sekarang sekaligus menyelidiki adanya peluang-peluang baru.
d. Menghasilkan dan membangkitkan sumber-sumber daya lebih banyak dari yang digunakan sekarang.
e. Mengkoordinasikan dan mengarahkan kegiatan terhadap aktivitas organisasi kedepan.
f. Menangapi dan beraksi atas keadaan yang baru dihadapi sepanjang waktu.

5. **Macam-macam Strategi**

Setiap perusahaan memiliki strategi berbeda dalam mengembangkan usahanya baik antar industri, perusahaan dan antar situasi, namun sejumlah strategi yang sudah diketahui secara umum dan diterapkan pada berbagai bentuk industri dan ukuran perusahaan. Berikut macam-macam strategi:

a. Strategi Generik dari Wheleen dan Hunger

Strategi Generik menurut Wheleen dan Hunger menggunakan konsep *General Elektrik* dengan tiga macam prinsip yaitu Stabilitas (*Stability)*, ekspansi (*Expansion),* dan penciutan (*Retrenchment)* dengan penjelasan sebagai berikut :[57]

1) Strategi Stabilitas (*Stability)*

[57]Husain Umar, *Strategic Manacemen in Action*, (Jakatarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2005), 31.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Strategi stabilitas prinsipnya menekankan pada tidak bertambahnya produk dan fungsi-fungsi perusahaan lain, karena perusahaan berusaha meningkatkan efisiensi disegala bidang dalam rangka meningkatkan kinerja dan keuntungan.

2) Strategi Ekspansi (*Expansion)*

Strategi ekspansi primsipnya menekan pada penambahan suatu produk, dan fungsi-fungsi perusahaan lainnya, seluruh aktivitas perusahaan meningkat. Selain keuntungan yang ingin diraih lebih besar, strategi ini juga mengandung risiko kegagalan yang tidak kecil

3) Strategi Penciutan (*Retrenchment)*

Strategi penciutan menekankan pada pengurangan atas produk khususnya yang mempunyai *cashflow* negative. Strategi ini diterapkan pada bisnis yang berada pada tahap menurut (*decline).* Penciutan ini dapat terjadi karena sumber daya yang diperlukan diciutkan dan dialihkan kepada usaha lain yang sedang berkembang.

b. Strategi Generik dari Fred R. David

Startegi Generik menurut Fred R. David dikelompokkan menjadi empat kelompok strategi :

1) Strategi Integrasi Horizontal (*Horizontal Integration Strategy*)

Strategi ini bermaksud agar sebuah perusahaan meningkatkan pengawasan terhadap pesaing perusahaan walaupun harus dengan memilikinya. Adapun menurut Fred R. David, faktor-faktor yang perlu diperhatikan ketika akan menggunakan strategi ini, diantaranya:[58]

[58]Fred R. David, *Strategic Management,* Terj. Dono Sunardi, "*Manajemen Strategic*; Konsep, Edisi 12, (Jakarta: Salemba Empat, 2011), 256.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a) Ketika organisasi memperoleh karakteristik monopolistik disuatu wilayah atau kawasan tertentu tanpa bertentangan dengan aturan pemerintah yang melarang "penguasaan substansial" untuk menghambat persaingan.

b) Ketika organisasi bersaing di sebuah industri yang sedang berkembang.

c) Ketika meningkatnya skala ekonomi yang memberikan keunggulan kompetitif yang besar.

d) Ketika organisasi memiliki baik modal maupun sumber daya manusia yang dibutuhkan untuk mengelola dengan baik organisasi yang berekspansi.

e) Ketika pesaing melemah karena kurangnya keterampilan manajerial atau kebutuhan akan sumber saya tertentu yang dimiliki sebuah organisasi.

c. Strategi Intensif (*Intensive Strategy*)

Strategi ini digunakan pada saat suatu perusahaan menentukan strategi atas produk baru atau penawaran produk baru di pasar yang ada maupun pasar yang baru. Strategi ini dibedakan menjadi 3 yakni:

1) Strategi Penetrasi Pasar (*Market Penetration Strategy*)

Penetrasi pasar adalah upaya peningkatan pangsa pasar untuk produk atau jasa yang ada di pasar dengan melakukan pemasaran yang lebih besar. Penetrasi meliputi penambahan jumlah tenaga penjualan, peningkatan pengeluaran untuk iklan, penawaran produk-produk promosi penjualan secara ekstensif, atau pelipat gandaan dan upaya-upaya pemasaran.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) Strategi Pengembangan Pasar *(Market Development Strategy)*

Strategi ini bertujuan untuk memperkenalkan produk atau jasa ke daerah baru. Strategi ini lebih kepada untuk menciptakan pasar baru. Strategi pengembangan pasar dapat diterapkan secara efektif dengan memperhatikan kondisi dan faktor tertentu.

Apabila kondisi perusahaan cukup bagus dan dirasa berhasil, maka strategi ini cukup efektif untuk diterapkan.

a) Apabila kondisi pasar yang akan dimasuki belum jenuh terhadap produk atau jasa yangditawarkan oleh perusahaan.
b) Apabila kondisi industri yang diterjuni oleh perusahaan semakin global.
c) Apabila saluran distribusi yang baru tersedia dan mempunyai kualitas yang baik, dan dapat diandalkan.
d) Ketersediaan modal dan sumber daya manusia yang dimiliki perusahaan untuk mengelola ekspansi usaha.
e) Apabila perusahaan mempunyai kapasitas produksi berlebih

3) Strategi Pengembangan Produk (*Product Development Strategy)*

Pengembangan produk merupakan strategi yang digunakan dalam rangka upaya peningkatan penjualan dengan cara memperbaiki atau memodifikasi produk atau jasa yang ada saat ini. Strategi ini biasanya mencakup dalam 3 jenis kegiatan, yaitu mengembangkan dan meluncurkan produk baru, mengembangkan variasi mutu produk lama dan mengembangkan model dan bentuk-bentuk tambahan terhadap produk lama tersebut.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. Strategi Diversifikasi (*Diferfisikasi Strategy)*

Strategi Diversifikasi merupakan strategi penambahan produk baru. Strategi ini kurang diminati oleh perusahaan karena ditinjau dari tingkat kesulitan manajemen dalam mengendalikan aktivitas perusahaan Kondisi ini biasanya dilakukan saat perusahaan berada pada industri yang telah terkonsolidasi dan pertumbuhannya menjadi terbatas. Dengan diversifikasi perusahaan berpeluang tumbuh menjadi besar lagi

e. Strategi Defensif (*Defensive Strategy*)

Sebuah perusahaan juga dapat melakukan strategi bertahan *(defensive strategy)* yang terdiri atas:

1) Strategi Penciutan (*Retrenchment Strategy*)

Strategi ini digunakan apabila sebuah organisasi melakukan pengelompokan silang melalui pengurangan biaya dan aset untuk membalik penjualan dan laba yang menurun.[59] Menurut Fred R. David, terdapat beberapa kondisi atau alasan perusahaan menerapkan strategi penciutan, antara lain sebagai berikut:

a) Ketika sebuah organisasi memiliki kompetensi khusus yang jelas, namun gagal untuk secara konsisten memenuhi maksud dan tujuannya dari waktu ke waktu
b) Ketika organisasi merupakan salah satu pesaing terlemah disuatu industri tertentu.
c) Ketika organisasi ditandai oleh ketidakefesienan, profitabilitas yang rendah, semangat kerja karyawan yang buruk, dan tekanan dari pemegang saham untuk memperbaiki kinerja organisasi.

[59]Ibid..,260.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d) Ketika organisasi gagal untuk memanfaatkan peluang eksternal. Meminimalkan ancaman eksternal, mengambil keuntungan dari kekuatan internal dan mengatasi kelemahan internal dari waktu ke waktu.

e) Ketika organisasi tumbuh membesar terlampau cepat, sehingga reorganisasi internal benar-benar dibutuhkan.

2) Strategi Divestasi

Divestasi merupakan strategi menjual perusahaan atau komponen utama dari perusahaan. Terdapat beberapa kondisi atau alasan perusahaan untuk melakukan strategi divestasi dengan efektif, antara lain sebagai berikut:

a) Kebutuhan perusahaan terhadap uang kas secara cepat dalam jumlah yang besar, sementara sumber lain untuk mendapatkannya tidak ada.

b) Strategi ini diterapkan apabila pemerintah menerapkan anti monopoli / anti trust yang menentang penggabungan industri atau perusahaan dengan maksud monopoli.

c) Kecocokan atau kesesuaian dengan perusahaan dapat dihasilkan dari pasar, pelanggan, manajer, karyawan, nilai dan kebutuhan yang berbeda.

d) Bila divisi berpengaruh negatif terhadap kinerja organisasi danmembutuhkan sumber daya yang besar untuk memperbaikinya.

B. Transportasi *Online*

1. Pengertian Transportasi

Transportasi merupakan perpindahan barang atau orang dari satu tempat ke tempat lain dengan menggunakan kendaraan. Transportasi juga dapat dikatakan sebagai alat teknik atau cara untuk melawan jarak atau

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mempersingkat jarak yang dipergunakan oleh manusia dalam menjalankan segala macam aktivitas kehidupannya.[60]

Transportasi memiliki 2 fungsi yaitu melancarkan arus barang dan manusia dan menunjang perkembangan pembangunan *(the promoting sector)*. Manfaat transportasi diklasifikasikan menjadi 4 manfaat yaitu:

a. Manfaat Ekonomi bertujuan memenuhi kebutuhan manusia dengan menciptakan manfaat.
b. Manfaat Sosial transportasi menyediakan berbagai kemudahan, diantaranya:
   1) Pelayanan untuk perorangan atau kelompok,
   2) Pertukaran atau penyampaian informasi,
   3) Perjalanan untuk bersantai.
   4) Memendekkan jarak dan
   5) Memencarkan penduduk.
c. Manfaat Politik merupakan transportasi yang menciptakan persatuan, pelayanan lebih luas, keamanan negara, mengatasi bencana, dan sebagainya.
d. Manfaat Kewilayahan memenuhi kebutuhan penduduk di kota, desa, atau pedalaman. 3 Jenis Transportasi sebagai berikut:
   1) Transportasi Darat; kendaraan bermotor, kereta api, gerobak yang ditarik oleh hewan (kuda, sapi, kerbau), atau manusia. Moda transportasi darat dipilih berdasarkan faktor-faktor seperti jenis dan spesifikasi kendaraan, jarak perjalanan, tujuan perjalanan,

[60] Baiq Setiani, "Prinsip-prinsip Pokok Pengelolaan Jasa Transportasi Udara"*Jurnal Ilmiah Widya,* Vol. 3, No. 2, (2015). 104.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ketersediaan moda, ukuran kota dan kerapatan permukiman, faktor sosial - ekonomi.

2) Transportasi air (sungai, danau, laut); kapal, tongkang, perahu, rakit.

3) Transportasi udara dapat menjangkau tempat-tempat yang tidak dapat ditempuh dengan moda darat atau laut, di samping mampu bergerak lebih cepat dan mempunyai lintasan yang lurus, serta praktis bebas hambatan.

2. Pengertian Transportasi *Online*

Transportasi *online* merupakan pelayanan jasa transportasi yang menggunakan internet setiap melakukan kegiatan transaksi, mulai dari pemesanan, pemilihan *driver,* pemantauan jalur, pembayaran dan penilaian terhadap pelayanan yang diberikan oleh *driver.*[61] Transportasi *online* adalah salah satu bentuk dari penyelenggara lalu lintas dan angkutan jalan yang berjalan dengan mengikuti serta memanfaatkan perkembangan ilmu pengetahuan (teknologi).

a. Manfaat dan tujuan jasa transportasi *online* sebagai berikut :

Mudah dan praktis digunakan, layanan jasa transportasi *online* ketika ingin memesan cukup menggunakan *smartphone* dengan aplikasi jasa transportasi *online* yang terpasang pada *smartphone* dan terhubung dengan jaringan internet.

1) Transparan, layanan jasa transportasi *online* memberikan informasi yang pasti dan detail kepada pelanggan, seperti nama *driver,* posisi

[61]Fahrurrozi, dkk "Analisis Layanan Ojek *Onlline* PT. Grab Indonesia Wilayah Surabaya dalam Perspektif Bisnis Islam", *Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah*. Vol. 3, No. 1 (Januari,2020).151.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kendaraan, nomor kendaraan, waktu dan jarak perjalanan, serta biaya yang harus dibayar.

2) Lebih terpercaya, identitas *driver* yang terdaftar dalam aplikasi jasa transportasi *online* sudah lengkap dan kendaraan sudah sesuai dengan Standar Nasional Indonesia (SNI) sehingga dapat meminimalisir terjadinya risiko kerugian terhadap pengguna jasa transportasi.

3) Adanya asuransi kecelakaan bagi pengguna dan pengemudi, salah satu jasa transportasi *online* yaitu *NU-Jek* telah melakukan kerja sama dengan perusahaan Mega *Insurance* Syariah dalam memberikan perlindungan asuransi kecelakaan bagi para pengguna jasa transportasi *NU-Jek* .[62]

b. Mekanisme menjalankan jasa transportasi berbasis *online*

Jasa transportasi berbasis aplikasi *online* ini memiliki 3 bagian penting yaitu:

1) Penyedia Aplikasi (Penyelenggara Sistem Elektronik)

Menurut Undang-Undang Informasi dan Transaksi Elektronik Pasal 1 ayat (6) menyatakan bahwa penyelenggaraan sistem elektronik adalah pemanfaatan sistem elektronik oleh penyelenggara negara, orang, badan usaha, dan / atau masyarakat.[63] Penyedia aplikasi jasa transportasi berbasis aplikasi *online* merupakan penyelenggara sistem elektronik sebagai penghubung *driver* dengan para pengguna jasa, yang merupakan bagian inti dari lahirnya jasa

[62]Widiar Onny Kurniawan, *Wawancara*,Surabaya, 26 April 2021.
[63]Undang-undang Nomor 19 Tahun 2016 Tentang Informasi dan Transaksi Elektronik, Pasal 1 ayat 6.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

transportasi berbasis aplikasi *online*, sebagai penyedia aplikasi memiliki peranan kunci dalam keberhasilan dalam sistem jasa transportasi berbasis aplikasi *online*, dikarenakan penyedia layanan aplikasi merupakan penghubung antara *supply and demand* (permintaan dan penawaran) yakni penyediaaplikasi atau perusahaan aplikasi, *driver*, dan pengguna jasa transportasi berbasis aplikasi *online*.

2) Pengendara (*Driver*)

Pengendara yaitu orang yang mengemudikan kendaraan bermotor. Pengemudi yang baik merupakan orang yang sudah mengembangkan kemampuan dasar mengemudi, kebisaan mengemudi, kondisi yang tepat, dan penilaian suara yang baik serta sehat mental dan jasmani. Sebuah sikap tanggung jawab dan kehati-hatian merupakan hal yang paling penting. Sikap kehati-hatian pengemudi akan melakukan hal yang tepat atau mengambil tindakan pencegahan yang aman dan tepat. Batas keselamatan harus dijaga dan pemberian kelonggaran dibuat untuk menghindari kecelakaan.[64]

Kedudukan pengendara (*driver*) adalah perseorangan yang berdiri sendiri selaku pemilik kendaraan atau penanggung jawab terhadap kendaraan yang digunakan. *Driver* memanfaatkan aplikasi yang telah disediakan perusahaan penyedia aplikasi *online* untuk mendapatkan pesanan (pesanan yang diterima akan tercantum alamat yang dituju, nama, nomor *handphone* dan foto pengguna layanan).

[64]Dini Anggraini,Studi, "Tentang Pengendara Kendaraan Bermotor di Kota Samarinda," *Journal Sasiatri-Sosiologi*, Vol.1, No.1, (2013), 14.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kemudian pengendara akan menuju tempat di mana pemesan jasa transportasi tersebut berada. *Driver* memiliki kewajiban dalam memberikan pelayanan berupa keamanan, keselamatan dan kenyamanan.

3) Pengguna Jasa atau Transportasi (konsumen)

Pengguna layanan jasa adalah orang yang berinteraksi dengan perusahaan sebelum proses produksi selesai, karena mereka adalah pengguna produk. Pengguna layanan jasa transportasi berbasis aplikasi *online* adalah masyarakat yang umumnya membutuhkan pelayanan transportasi yang cepat, aman, nyaman dan murah.[65]

B. Peningkatan Kesejahteraan Dalam Ekonomi Islam

1. Pengertian Kesejahteraan dan Dasar Hukum

Kesejahteraan berasal dari kata "Sejahtera" berasal dari bahasa Sansekerta "Cantera" yang berarti payung. Dalam konteks ini orang yang sejahtera adalah orang yang dalam hidupnya bebas dari kemiskinan, kebodohan, kekuatan, atau kekhawatiran sehingga hidupnya aman, tentram dan damai.[66] Sedangkan menurut Kamus Besar bahasa Indonesia pengertian kesejahteraan adalah kondisi individu yang aman, sentosa dan makmur.[67]

Dari tiga kondisi menurut Kamus Besar bahasa Indonesia maka hidup dikatakan sejahtera bila telah memenuhi tiga persyaratan yaitu :[68]

a. Terbebas dari rasa takut dan khawatir (yang berarti aman)

---

[65]Melfa Yola dan Duwi Budianto, "Analisis Kepuasan Konsuen Terhadap Kualitas pelayanan dan harga produk pada supermarket dengan menggunakan metode Importance Performance Analysis (IPA)." *Jurnal Optimasi Sistem Industri*, Vol. 12, No.12, (2013).302.
[66]Adi Fahrudin, *Pengantar Kesejahteraan Sosial* (Bandung: PT Rafika Aditama, 2012), 8.
[67]Poerwadarwanto, *Kamus Besar Bahasa Indonesia…,*887.
[68]Munawar Ismail, dkk, *Sistem Ekonomi Indonesia Tasrifan Pancasila & UUD 1945* (Jakarta: Erlangga, 2002), 56.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Terbebas dari kesukaran (yang berarti sentosa)

c. Serba kecukupan (yang berarti makmur)

Allah SWT telah menjamin kesejahteraan bagi hambanya dan makhluk yang bernyawa sebagaimana firman Allah SWT dalam surat Hud ayat 6 yang berbunyi ;

وَمَا مِنْ دَآبَّةٍ فِى الْاَرْضِ اِلَّا عَلَى اللهِ رِزْقُهَا وَيَعْلَمُ مُسْتَقَرَّهَا وَمُسْتَوْدَعَهَا ۗ كُلٌّ فِيْ كِتٰبٍ مُّبِيْنٍ

"Dan tidak satupun makhluk bergerak (bernyawa) di bumi melainkan semuanya dijamin Allah rezekinya. Dia mengetahui tempat kediamannya dan tempat penyimpanannya. Semua (tertulis) dalam Kitab yang nyata (Lauh Mahfuzh)."

Dalam UU No. 6 Tahun 1974 Pasal 3 ayat 1 tentang kesejahteraan sosial dijelaskan bahwa kesejahteraan sosial adalah suatu tata kehidupan dan penghidupan sosial, materi ataupun spiritual yang diliputi oleh rasa keselamatan, kesusilaan, dan ketenteraman lahir batin, yang memungkinkan bagi setiap warga negara untuk mengadakan usaha pemenuhan kebutuhan kebutuhan jasmaniah, rohaniah, dan sosial yang sebaik-baiknya bagi diri, keluarga serta masyarakat dengan menjunjung tinggi hak-hak asasi serta kewajiban manusia sesuai dengan Pancasila.[69]

Kesejahteraan masyarakat menurut Sen Pressmen adalah jumlah dari pilihan yang dipunyai masyarakat dan kebebasan untuk memilih diantara pilihan-pilihan tersebut dan akan maksimum apabila masyarakat dapat membaca, makan dan memberikan hak suaranya.

[69]Undang-Undang Nomor 6 Tahun 1974 tentang Kesejahteraan Sosial, Pasal 2 ayat (1).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. **Indikator Peningkatan Kesejahteraan**

Menurut Todaro Stephen C. Smith, kesejahteraan masyarakat menunjukkan ukuran hasil pembangunan masyarakat dalam mencapai kehidupan yang lebih baik yang meliputi:[70]

a. Tingkat Kebutuhan Dasar.

   Peningkatan kemampuan dan pemerataan distribusi kebutuhan dasar seperti makanan dan perumahan.

b. Tingkat Kehidupan.

   Peningkatan tingkat kehidupan, tingkat pendapatan, tingkat kesehatan yang lebih baik dan peningkatan jaminan kesehatan.

c. Memperluas skala ekonomi dan ketersediaan pilihan sosial dari individu dan bangsa.

   Adanya pilihan pekerjaan yang lebih baik dari masyarakat yang lebih baik untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga.

Penigkatan kesejahteraan dapat diukur dari beberapa aspek kehidupan, antara lain:

a. Kualitas hidup dari segi materi, seperti kualitas rumah, bahan pangan dan sebagainya.
b. Kualitas hidup dari segi fisik, seperti kesehatan tubuh, lingkungan alam, dan sebagainya.
c. Kualitas hidup dari segi mental, seperti fasilitas, pendidikan, lingkungan budaya, dan sebagainya.

[70]Ahda Sulukin Nisa, "Program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) Guna Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Dalam Prespektif Ekonomi Islam (Studi Kasus di Desa Merak Batin Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan)"(Skripsi_UIN Raden Intan, Lampung, 2019), 19.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. Kualitas hidup seperti moral, etika, keserasian penyesuaian,dan sebagainya.

Indikator peningkatan kesejahteraan di atas menjelaskan bahwa untuk mengukur kesejahteraan dilihat dari segi materi, segi fisik, segi mental dan segi spiritual. Dengan demikian bahwa kesejahteraan bukan saja dilihat dari keseluruhan kebutuhan tanpa terganggunya kebutuhan yang lain.

Menurut Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional (BkkbN), keluarga sejahtera diklasifikasikan dalam lima tingkatan, yaitu:[71]

a. Tahapan Keluarga Pra Sejahtera (KPS), keluarga tidak memenuhi salah satu dari indikator tahapan KS I.
b. Tahapan Keluarga Sejahtera I adalah keluarga yang mampu memenuhi 6 (enam) indikator sebagai berikut:
   1) Anggota keluarga makan dua kali sehari.
   2) Anggota keluarga memiliki pakaian yang berbeda untuk di rumah,bekerja atau sekolah dan bepergian.
   3) Rumah yang ditempati keluarga mempunyai atap, lantai dan dinding yang baik.
   4) Membawa anggota keluarga ke sarana kesehatan jika sakit.
   5) Mampu pergi ke sarana pelayanan kontrasepsi bila pasangan usia subur ingin ber-KB.
   6) Semua 7-15 tahun dalam keluarga bersekolah.
c. Tahapan keluarga sejahtera II adalah keluarga yang memenuhi indikator keluarga sejahtera I dan memenuhi indikator keluarga sejahtera II, yaitu:

[71]Badan Pusat Statistik Indonesia, *Indikator Kesejahteraan Rrakyat welfare Indicator 2015*, (BPS-Statistik Indonesia : Jakarta, 2015), 61.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1) Anggota keluarga melaksanakan ibadah sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing.
2) Anggota keluarga mampu makan daging / ikan / telur paling tidak seminggu sekali.
3) Anggota keluarga paling tidak mampu memiliki pakaian baru dalam setahun.
4) Luas lantai rumah kurang 8 m2 untuk setiap penghuni rumah.
5) Keluarga dalam keadaan sehat dalam tiga bulan terakhir, sehingga dapat melaksanakan tugas atau fungsi masing-masing.
6) Ada anggota keluarga lain yang bekerja untuk memperoleh penghasilan.
7) Anggota keluarga umur 10 – 60 tahun bisa baca tulis latin.
8) Pasangan usia subur dengan anak dua atau lebih menggunakan alat atau obat kontrasepsi.

d. Tahapan keluarga Sejahtera III adalah keluarga yang mampu memenuhi (enam) indikator tahapan KS I dan 8 (delapan) indikator KS II dan 5 (lima) indikator berikut:

1) Keluarga berupaya meningkatkan pengetahuan agama.
2) Sebagian penghasilan keluarga ditabung dalam bentuk uang atau barang.
3) Kebiasaan keluarga makan bersama paling kurang seminggu sekali dimanfaatkan untuk berkomunikasi.
4) Keluarga ikut dalam kegiatan masyarakat di lingkungan tempat tinggal.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5) Keluarga memperoleh informasi dari surat kabar / majalah / radio / tv / internet.

b. Tahapan keluarga sejahtera III plus yaitu keluarga yang mampu memenuhi keseluruhan dari 6 (enam) indikator tahapan KS I, 8 (delapan) indikator KS II, 5 (lima) indikator KS III dan 2 (dua) indikator KS III plus. 2 (dua) indikator tersebut yaitu:

1) Keluarga secara teratur dengan sukarela memberikan sumbangan materiil untuk kegiatan sosial.

2) Ada anggota keluarga yang aktif sebagai penguus perkumpulan sosial/yayasan/institusi masyarakat.

3. Peningkatan Kesejahteraan Dalam Ekonomi Islam

Islam mengakui kesejahteraan individu dan kesejahteraan sosial masyarakat yang saling melengkapi satu dengan yang lain, bukannya saling bersaing dan bertentangan antar mereka. Bersumber dari pandangan hidup Islam melahirkan nilai-nilai dasar dalam ekonomi yakni:[72]

a. Keadilan, dengan menjunjung tinggi nilai kebenaran, kejujuran, keberanian dan konsisten pada kebenaran.

b. Pertanggungjawaban, bertujuan untuk memakmurkan bumi dan alam semesta sebagai tugas seorang khalifah. Setiap pelaku ekonomi memiliki tanggung jawab untuk berperilaku ekonomi yang benar, amanah dalam mewujudkan kemaslahatan dan memiliki tanggung jawab untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara umum bukan kesejahteraan pribadi atau kelompok tertentu saja.

[72]Ruslan Abdul Ghofur Noor, *Konsep Distribusi dalam Ekonomi Islam dan Format Keadilan Ekonomi di Indonesia* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013),63.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Takaful (Jaminan Sosial), adanya jaminan sosial dimasyarakatkan akan mendorong terciptanya hubungan yang baik diantara individu dan masyarakat, karena Islam tidak hanya mengajarkan hubungan vertikal, namun juga menempatkan hubungan horizontal ini secara seimbang.[73]

Imam Ghazali mendefinisikan aspek dari fungsi kesejahteraan sosialnya dalam rangka sebuah hierarki utilitas individu dan sosial meliputi: kebutuhan pokok (*dharūriyyāt*), kesenangan atau kenyamanan *(hajjiyāt)*, dan kemewahan (*tahsiniyyāt*) dengan penjelasan sebagai berikut :[74]

1) Prioritas utama

"*Ad - dharūriyyāt*" atau kebutuhan pokok, yakni kebutuhan pangan, sandang, perumahan atau papan dan semua kebutuhan pokok yang tidak dapat dinilai dari kehidupan minimum. *Dharūriyyāt* merupakan tujuan yang harus ada dan mendasar bagi penciptaan kesejahteraan di dunia dan di akhirat, yakni mencakup terpeliharanya lima elemen dasar kehidupan yakni jiwa, keyakinan atau agama, akal atau intelektual, keturunan dan keluarga serta harta benda. Jika tujuan *dharūriyyāt* diabaikan, maka tidak ada nada kedamaian, yang timbul adalah kerusakan (fasad) didunia dan kerugian yang nyata di akhirat.

2) Prioritas kedua

"*Al-hajjiyāt*" merupakan kebutuhan-kebutuhan yang wajar, seperti kebutuhan penerangan, kebutuhan pendidikan, dan lain sebagainya. Kebutuhan sekunder, yakni kebutuhan manusia untuk memudahkan

[73]Amirus Sodiq, "Konsep Kesejahteraan Dalam Islam". *Jurnal EQUILIBRIUM,* Vol. 3, No.2, (Desember, 2015), 95.
[74] Misbahul Munir dan A. Djalaluddin, *Ekonomi Qur'ani : Doktrin Reformasi Ekonomi* dalam AlQur'an, (Malang : UIN Malang Press, 2006), 58.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kehidupan agar terhindar dari kesulitan. Kebutuhan ini tidak perlu dipenuhi sebelum kebutuhan primer terpenuhi. Kebutuhan inipun masih berkaitan dengan lima tujuan syariat. Syari'ah bertujuan memudahkan kehidupan dan menghilangkan kesempitan. Hukum syara' dalam kategori ini tidak dimaksudkan untuk memelihara lima hal pokok tadi melainkan menghilangkan kesempitan dan berhati-hati terhadap lima hal pokok tersebut.

3) Prioritas ketiga

"*Tahsiniyyāt*" atau dapat disebut juga sebagai kesempurnaan yang lebih berfungsi sebagai kesenangan akhirat dari pada kesenangan hidup. Kebutuhan pelengkap, yaitu kebutuhan yang dapat menciptakan kebaikan dan kesejahteraan dalam kehidupan manusia. Pemenuhan kebutuhan primer dan sekunder serta berkaitan dengan lima tujuan syariat. Syari'ah menghendaki kehidupan yang indah dan nyaman didalamnya. Terdapat beberapa provinsi dalam syariah yang dimaksud untuk mencapai pemanfaatan yang lebih baik**,** keindahan dan simplifikasi dari *dharūriyyāt* dan *hajjiyāt*.

Kesejahteraan ekonomi Islam memiliki empat indikator salam meningkatkan kesejahteraan,[75] *pertama* adalah tidak bertentangan dengan aturan Allah SWT. Basis dari kesejahteraan ketika nilai ajaran Islam menjadi prinsip dalam kehidupan perekonomian suatu bangsa dan penentangan terhadap Allah SWT akan menjadi sumber penyebab hilangnya kesejahteraan manusia. (QS. Thaha; 124)

[75] Novi Febriyanti, & Kiki Dzakiyah, "Analisis Pengelolaan Keuangan Islam pada Pelaku Usaha Kecil Bisnis Online Anggota Himpunan Pengusaha Muda Indonesia Perguruan Tinggi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya," *El-Qist: Journal of Islamic Economics and Business (JIEB)*, 9(2), (2019), 102–115.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

وَمَنْ اَعْرَضَ عَنْ ذِكْرِيْ فَاِنَّ لَهٗ مَعِيْشَةً ضَنْكًا وَّنَحْشُرُهٗ يَوْمَ الْقِيٰمَةِ اَعْمٰى

"Dan barang siapa berpaling dari peringatan-Ku, maka sungguh, dia akan menjalani kehidupan yang sempit, dan Kami akan mengumpulkannya pada hari Kiamat dalam keadaan buta." (QS. Thaha :124)

Kedua kesejahteraan tidak mungkin diraih ketika kegiatan ekonomi tidak berjalan. Inti kegiatan ekonomi untuk memperkuat sektor industri dan perdagangan yang dapat menyerap angkatan kerja paling banyak dan ekonomi syariah didesain untuk memperkuat kinerja dari seluruh akad dan transaksi keuangan syariah.

Ketiga pemenuhan kebutuhan dasar dan sistem distribusi. Masyarakat belum dikatakan sejahtera bila kebutuhan dasar mereka tidak terpenuhi. Apabila hanya sebagian masyarakat yang bisa memenuhi kebutuhan, sementara sebagian yang lain tidak bisa. Dengan kata lain, sistem distribusi ekonomi memegang peranan penting dalam menentukan kualitas kesejahteraan. Islam mengajarkan bahwa sistem distribusi yang baik adalah sistem distribusi yang mampu menjamin rendahnya angka kemiskinan dan kesenjangan, serta menjamin bahwa perputaran roda perekonomian bisa dinikmati semua lapisan masyarakat tanpa terkecuali.

Keempat Kesejahteraan diukur dari aspek keamanan dan ketertiban sosial. Kesejahteraan bertujuan untuk memberikan rasa aman, tenteram dan damai. Kesejahteraan tidak dapat diraih melalaui rasa takut dan tidak aman.[76]

[76]Irfan Syauqi Baik dan Laily Dwi Arasyianti, *Ekonomi Pembangunan Syariah Edisi Revisi (*Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2016), 29.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kesejahteraan dalam ekonomi Islam merupakan kesejahteraan secara menyeluruh dimana tidak terdapat kesejahteraan secara materi saja maupun juga terdapat kesejahteraan secara spiritual, konsep kesejahteraan dalam ekonomi Islam tidak hanya diukur berdasarkan materi melainkan juga mencangkup nilai moral, spiritual, dan juga nilai sosial.[77]

[77]Ziauddin Sardar dan Muhammad Nafik H.R, "Kesejahteraan Dalam Perspektif Islan Pada Karyawan Bank Syariah," *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan,* Vol. 3, No. 5,(Mei, 2016), 295.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB III

STRATEGI NUSANTARA OJEK DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN *DRIVER* DI MASA PANDEMI *COVID-19*

A. Gambaran Umum Nusantara Ojek Surabaya

1. Sejarah Nusantara Ojek

Nusantara Ojek *(NU-Jek)* merupakan aplikasi penyedia layanan jasa transportasi *online* terdiri dari pesan antar makanan, pengiriman barang, belanja kebutuhan sehari-hari dan penyedia jasa profesional secara *on demand* dalam satu aplikasi platform aplikasi *mobile.*[78] *NU-Jek* berdiri tahun 2018 didirikan oleh komunitas santri bernama HIPSI (Himpunan Pengusaha Santri Indonesia).

Berawal dari sebuah pelatihan *shortcause* di Sydney Australia yang ikuti oleh 30 tim HIPSI, dalam pelatihan tersebut membahas mengenai *startup* IT dan memunculkan ide untuk pembuatan transportasi *online*. Pada saat itu transportasi *online* banyak diminati oleh masyarakat dan memiliki peluang pangsa pasar yang luas, karena itu Mohammad Ghozali selaku ketua HIPSI mempunyai inisiatif untuk membuat aplikasi jasa transportasi *online* dengan konsep penyempurna dari sebelumnya.

Penggunaan nama *NU-Jek* kata NU bukan hanya berfokus kepada Nahdlatul Ulama, namun kata NU lebih mengarah kepada Nusantara yang memiliki makna bahwa *NU-Jek* merupakan asli karya anak bangsa Indonesia dengan logo 100% Indonesia terdapat dipojok kiri atas. Pengembangan aplikasi Nusantara Ojek di mulai pada bulan Maret 2018

[78]Nusantara Ojek, https://www.nujek.id/, diakses pada 03 Juli 2021.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan siap digunakan pada tanggal 17 Agustus 2018 bersamaan dengan acara peresmian yang diselenggarakan di pasuruan.[79]

Gambar 3.1 Logo Nusantara Ojek (NU-Jek)[80]

2. Profil Nusantara Ojek

Tabel 3.1 Profil Nusantara Ojek (NU-Jek)[81]

Subjek	Keterangan
Nama Aplikasi	Nusantara Ojek (NU-Jek)
Nama Perusahaan	PT. Tekno Karya Nusa
Alamat	Jl. Taman Bungkul No.25, Darmo, Wonokromo, Surabaya
Telepon	031-33393888
Website	www.nujek.id
E-mail	Infonujek.id
Instagram	@nujekid

3. Visi dan Misi Nusantara Ojek

Visi dan misi yang dimiki oleh Nusantara Ojek (NU-Jek) sebagai berikut:

[79]Widiar Onny Kurniawan, *Wawancara*, Surabaya, 26 April 2021.
[80]Nusantara Ojek, https://www.nujek.id/, diakses pada 03 Juli 2021.
[81] Nusantara Ojek, https://www.nujek.id/, diakses pada 03 Juli 2021.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Visi

Memberdayakan Ekonomi Umat

b. Misi

1) Menyediakan layanan antar jemput orang dan barang yang efisien dan ekonomis

2) Mempromosikan produk-produk makanan dan barang milik UKM lokal di daerah.

3) Membuka lapangan kerja baru bagi pemilik kendaraan dan keahlian profesi.

4) Membantu program pemerintah Gerakan Nasional Non Tunai (GNNT).

4. Struktur Organisai Nusantara Ojek

Gambar 3.2 Struktur Organisasi NU-Jek

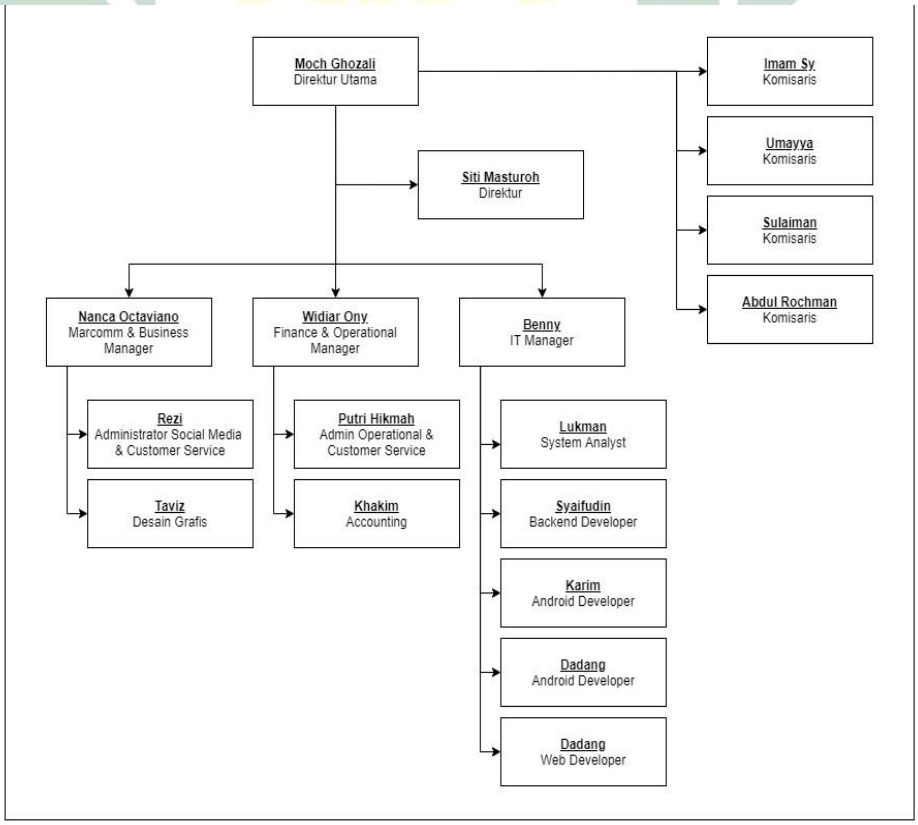

(Sumber : https://www.nujek.id/, diakses pada 03 Juli 2021)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5. Produk Layanan Nusantara Ojek

NU-Jek menyediakan beragam layanan produk bagi konsumen yang dapat diakses melalui *smartphone* yang dimiliki, diantaranya:[82]

a. NU-Ride

NU-Ride merupakan layanan antar jemput penumpang dengan kapasitas satu orang

b. NU-Taxi

NU-Taxi merupakan layanan antar jemput penupang dengan kapasitas 1-4 orang

c. NU-Fast

NU-Fast merupakan layanan kiri ambil paket dengan dimensi maksimal: 30x30x30 berat maksimal : 30 kg.

d. NU-Cargo

NU-Cargo merupakan layanan ambil paket dengan dimensi maksimal : 100x90x90 berat maksimal: 150 kg

e. NU-Food

NU-Food merupakan layanan pesan antar makanan dan minuman kepada konsumen dengan maksimal 20 porsi per order

f. NU-Mart

NU-Mart merupakan sebuah layanan belanja barang kebutuhan sehari-hari dengan ketentuan maksimal pembelanjaan Rp. 500.000 per order.

g. NU-Serv

NU-Serv merupakan sebuah layanan order jasa profesional mulai

[82]Nusantara Ojek, https://www.nujek.id/, diakses pada 03 Juli 2021.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dari tukang, rental, guru, dan lain sebagainya

Gambar 3.3 Produk Layanan Nujek

(Sumber : https://www.nujek.id/, diakses pada 03 Juli 2021)

6. Keunggulan yang dimiliki Nusantara Ojek

a. Pilihan *Driver* Langsung

Sistem pilihan *driver* langsung merupakan hak pilih penumpang dalam memilih *driver* berdasarkan kriteria yang telah disediakan dalam aplikasi, sesuai dengan rating, jenis kendaraan, jarak dan lain sebagainya.

b. Stop and Go

Sistem *Stop and Go* merupakan sistem yang ketika *customer* menemui *driver* langsung tanpa melalui aplikasi, sehingga ketika penumpang ingin langsung menggunakan jasa *driver* tersebut,maka penumpang bisa langsung melakukan cara pindah QR Code yang telah disediakan dalam aplikasi.

c. Bisa memilih *driver* terdekat

Sistem ini memudahkan penumpang ketika penumpang ingin segera pergi ketempat tujuan karena penumpang tidak perlu menunggu lama, ada pilihan *driver* dengan terdekat dari penumpang.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. Bisa memilih *driver* Perempuan

Sistem memilih *driver* perempuan merupakan sistem yang bisa memberikan kenyamanan bagi penumpang perempuan yang ingin berpergian dengan menggunakan *driver* perempuan.

e. Bisa berlangganan dengan *driver* favorit

Sistem ini penumpang bisa memilih *driver* favorit dalam melakukan orderan sesuai dengan pengalaman terhadap layanan yang telah diberikan *driver* sebelumnya.

Gambar 3.4. Keunggulan *NU-Jek*
(Sumber **:** https://www.nujek.id/, diakses pada 03 Juli 2021)

B. Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Pendapat *Driver* Nnusantara Ojek

Tabel 3.2 Informan *driver* dalam penelitian

Nama	Lama Bekerja	Status Kendaraan	Mendapat Tambahan Deposit	Terdaftar Jaminan Kesehatan	Status/ Tempat tinggal
Lukman Effendi	3 tahun	Milik Pribadi	Setiap hari	Terdaftar	Bekeluarga/ Rumah Sendiri
Jumaidi Lugiono	2 tahun	Milik Pribadi	Sering	Terdaftar	Berkeluarga/ Rumah sendiri

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Suhariadi	2 tahun	Milik Pribadi	Sering	Terdaftar	Berkeluarga/ Rumah Sendiri
Arief Rahman	1.5 tahun	Milik Pribadi	Sering	Belum Terdaftar	Berkeluarga/Rumah Sendiri
Ardi Wibowo	2 tahun	Milik Pribadi	Sering	Terdaftar	Singel / Kos
Ahamad Santosos	2 tahun	Milik Pribadi	Sering	Terdaftar	Berkeluarga/Rumah Sendiri
Jalil	2 tahun	Milik Pribadi	Sering	Terdaftar	Berkeluarga/Rumah Sendiri
Hanafi	2 tahun	Milik Pribadi	Sering	Terdaftar	Berkeluarga/Rumah Sendiri
Imam Bukhori	1 tahun	Milik Pribadi	Sering	Belum Terdaftar	Berkeluarga/Rumah Sendiri
Mulyadi	2 tahun	Milik Pribadi	Sering	Terdaftar	Berkeluarga/Rumah Sendiri

(Sumber : Wawancara *driver* Nusantara Ojek Surabaya)

a. Strategi Santunan Saldo Deposit

Strategi Nusantara Ojek yang dibuat kepada mitra *driver* tujuannya untuk meningkatkan pendapatan*driver* di masa pandemi, selain itu memberikan motivasi kepada *driver* untuk lebih semangat dalambekerja, sesuai dengan pernyataan dari beberapa driver yang mendapat tambahan saldo setelah menyelesaikan orderan dengan jarak 20 Km.

Pertama, Lukman Efendi usia 38 tahun menjelaskan bahwa,

"Untuk tambahan saldo alhamdulillah hampir setiap hari dapat mbak…dengan jarak 20 Km saya bisa dapat Rp. 5000 lumayan untuk narik

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

lagi."[83]

Kedua, Jumaidi Lugiono usia 40 tahun menjelaskan bahwa,

"Aku pernah pendapat tambahan saldo itu waktu dulu kan dapat ketika mendapat 3 orderan kalau sekarang kan dengan jarak tempuh 20 Km uda dapat tambahan dan aku dapat itu Rp. 5000."[84]

Ketiga, Suhariadi usia 45 tahun menjelaskan bahwa,

"Dapat tambahan saldo tapi gak setiap hari waktu itu dapat Rp. 5000 dan masuknya telat terus saya nanya ke adminnya tapi paginya uda masuk."[85]

Keempat, Arief Rachman usia 37 tahun menjelaskan bahwa,

"Pernah dapat tambahan saldo, tapi gak terlalu berharap dapat tidaknya karena aku fokus untuk mencari penumpang sebanyak-sebanyak, jadi dapat ya alhamdulillah gak dapat ya alhamdulilah."[86]

Kelima, Ardi Wibowo usia 35 tahun menjelaskan bahwa,

"Waktu itu pernah dapat Rp 5000 alhamdulilah buat nambah isi saldo aku."[87]

Dari beberapa pemaparan *driver* mengenai strategi penambahan saldo deposit Nusantara Ojek pada masa pandemi menyatakan bahwa sebagian *driver* sudah mendapatkan tambahan saldo maka, implementasi dari strategi tersebut sudah menyeluruh meskipun masih ada hambatan seperti keterlambatan deposit yang masuk.

b. Pendapatan *Driver* Selama Pandemi

Strategi penambahan saldo deposit memang tidak seberapa tapi mampu untuk memberikan motivasi bagi *driver* untuk lebih semangat dalam bekerja, sehingga mampu untuk meningkatkan pendapatan selama pandemi. Pendapatan yang diperoleh oleh *driver* berbeda-beda

[83]Lukman Efendi, *Wawancara*, Surabaya, 3 Juli 2021
[84]Jumaidi, *Wawancara*, Surabaya, 1 Juli 2021
[85]Suhariadi, *Wawancara*, Surabaya, 2 Juli 2021
[86]Arief Rachman, *Wawancara*, Surabaya,2 Juli 2021
[87]Ardi Wibowo, *Wawancara*, Surabaya, 2 Juli 2021

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sebagaimana pemaparan dari *driver* Nusantara Ojek Surabaya

Pertama, Ahmad Santoso usia 40 tahun menjelaskan bahwa,

"Alhamdulillah cukup, dalam sehari kalau full itu bisa dapat 150 ya lumayan lah bisa buat makan dan kalau lebih bisa untuk ditabung."[88]

Kedua, Jalil usia 35 tahun menyatakan bahwa,

"Kalau untuk kebutuhan sehari-hari seperti untuk makan dan bensin cukup mbk..biasanya sehari maksimal bisa dapat Rp. 100 ribu lebih kadang juga gak sampek Rp. 100 ribu jadi di syukuri aja mbk apalagi sekarang masa pandemi sulit untuk nyari pekerjaan lain."[89]

Ketiga, Hanafi usia 40 tahun menyatakan bahwa,

"Alhamdulillah cukup untuk kebutuhan sehari-hari, ya untuk jumlah pendapatan gak tentu ya.. pokok tiap hari bisa makan lah dengan pendapatan saya sebagai *driver NU-Jek."*[90]

Keempat, Imam Bukhori usia 31 tahun menyatakan bahwa.

"Untuk awal-awal saya bergabung itu rame mbk kadang dapat 8 orderan lebih lumayan bisa buat nabung tapi karena pandemi ini sepi jadi ya..di syukuri sedapatnya tapi masih cukup untuk kebutuhan sehari-hari."[91]

Kelima, Mulyadi usia 35 tahun menyatakan bahwa,

"Saya kebetulan baru gabung di *NU-Jek* sekitar setahun saat pandemi pas itu ya saya milih menjadi *driver NU-Jek* ini kan karena pendaftaran gratis dan dapat saldo awal Rp.50.00 jadi lumayan gitu di banding sama yang lain untuk pendapatan si lumayan bisa untuk makan, bensin, dalam sehari itu sudah cukup mbak."[92]

Dari pemaparan beberapa *driver* Nusantara Ojek mengenai pendapatan selama pandemi mampu untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari, meskipun mengalami penurunan karena sepi orderan akan tetapi *driver* merasa bersyukur. Sebagaimana tabel pendapatan sebelum dan selama pandemi.

---

[88]Ahmad Santoso,*Wawancara,* Surabaya,2 Juli 2021
[89]Jalil, *Wawancara,* Surabaya,2 Juli 2021
[90]Hanafi, *Wawancara,* Surabaya,3 Juli 2021
[91]Imam Bukhari, *Wawancara,* Surabaya,3 Juli 2021
[92]Mulyadi, *Wawancara,* Surabaya,3 Juli 2021

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel. 3.3 Pendapatan sebelum dan selama pademi

	Sebelum Pandemi	Selama Pandemi
Jumlah pendapatan	± 100-150 ribu	± 50-100 ribu
Jumlah orderan	± 8-10 orderan	± 3-5 orderan

(Sumber: Wawancara *driver NU-Jek* Surabaya)

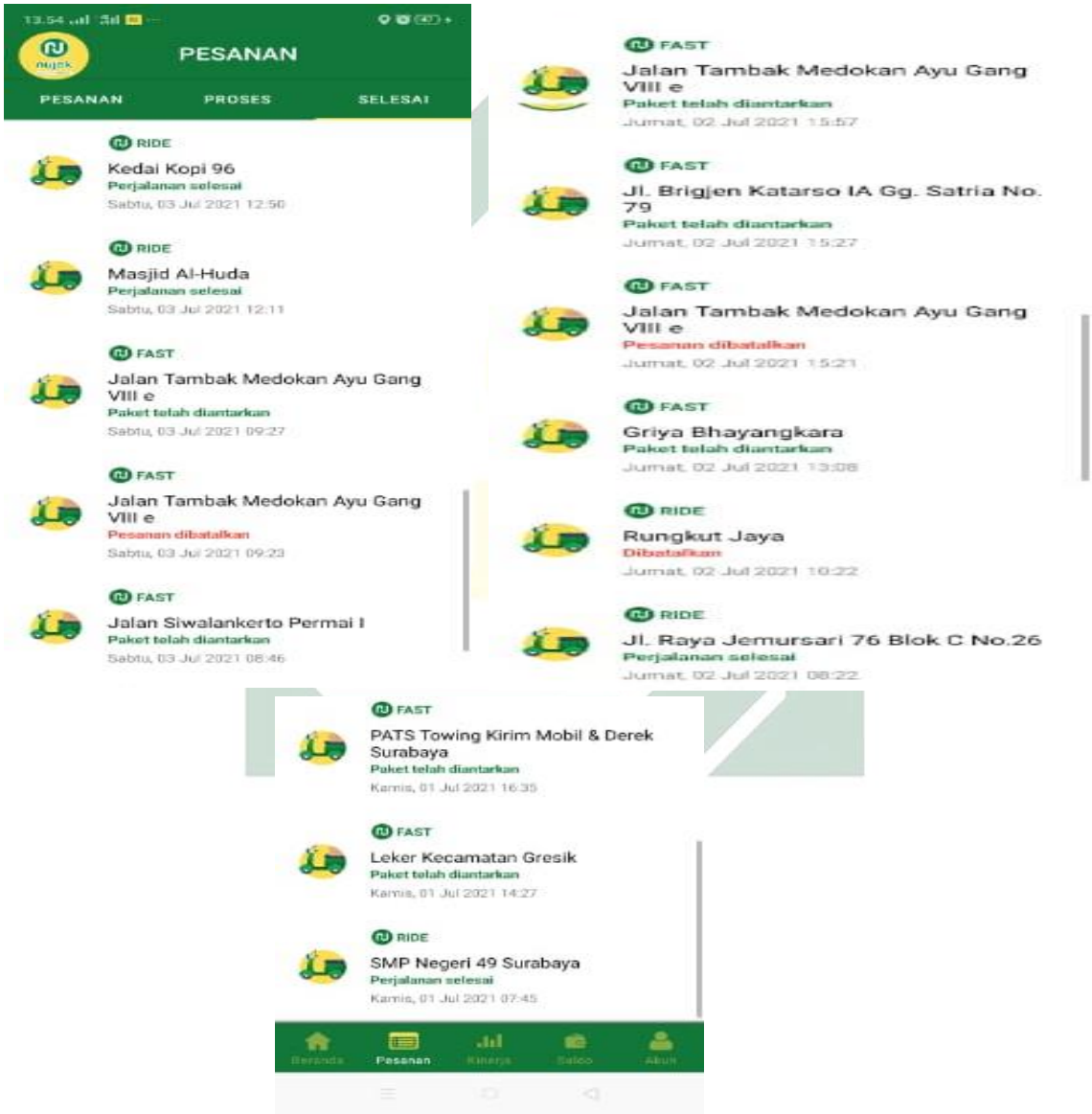

Gambar 3.5 Jumlah orderan selama pandemi *driver* Nusantara Ojek

(Sumber : Akun pesanan *driver NU-Jek*)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Konsumen tetap memilih Nusantara Ojek

Ada beberapa alasan konsumen tetap memilih menggunakan Nusantara Ojek dalam menjalankan aktifitasnya diantaranya,

1) Tarif lebih murah

Adanya tarif yang lebih murah di banding kompetitor lain menjadi salah satu alasan bagi penumpang atau konsumen dalam memilih Nusantara Ojek untuk menjalankan aktifitasnya seperti yang di paparkan ibu Ajeng penumpang *driver NU-Jek* berikut ini,

"Saya awalnya nyoba karena penasaran juga gitu ternyata ya lumayan lebih murah dibanding ojek online lain, jadi bisa lebih hemat untuk pulang pergi kerja biasanya saya pp itu bisa sekitar 40 ribu tapi pas di *NU-Jek* sekitar 36 ribu gitu meskipun bedanya kecil tapi lumayan kan kalau setiap hari hehe."[93]

2) Pelayanan

Layanan yang ramah, jujur dari *driver* menjadi alasan bagi kosumen tetap memilih mengunakan *NU-Jek*seperti pemaparan ibu Devky penumpang *driver NU-Jek* berikut ini,

"Dari segi palayana si mbak bagus ramah dan sopan baget meskipun kadang lama nunggunya tapi ya…dari pengalaman kemarin itu pas order makanan itu emang sengaja saya kasih lebih buat tip tapi sama *driver* di balikin karena tidak sesuai dengan tarif yang tertera di aplikasi tapi setelah saya jelaskan akhirnya bapaknya nerima."[94]

3) Langganan

Adanya sistem pilihan *driver* menjadi alasan konsumen untuk tetap berlangganan menggunakan *NU-Jek*, sesuai dengan pemaparan dari ibu Siti penumpang *driver NU-Jek* berikut ini,

"Kalau saya uda langganan si mbak untuk antar jemput anak sekolah kebetulan juga itu tetanga saya yang jadi *driver*, karena sistem nya bisa milih *driver* yang di inginkan jadi ya bisa langganan sama *driver*-nya."[95]

[93]Ajeng, *Wawancara*, Surabaya 1 Juli 2020
[94]Devky, Wawancara, Surabaya, 2 Juli 2020
[95]Siti, Wawancaar, Surabaya, 1 Juli 2020

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari beberapa pernyataan pihak pelanggan di atas, alasan pelanggan masih memilih menggunakan *driver* Nusantara Ojek untuk menjalankan aktifitasnya adalah kerena tarif yang tidak beruba dan juga karena pelayanan dari *driver* yang ramah dan jujur membuat pelanggan tetap memilih Nusantara Ojek untuk menjalankan aktifitasnya. Sistem yang bisa memilih *driver* sesuai yang diinginkan menjadi daya tarik penumpang untuk berlangganan pada Nusantara Ojek.

C. Strategi Nusantara Ojek Dalam meningkatan Kesejahteraan *Driver* Di Masa Pandemi *Covid-19*

1. Strategi Nusantara Ojek sebelum dan selama pandemi

Strategi merupakan salah satu cara yang dilakukan oleh perusahaan untuk mencapai suatu tujuan dalam mengembangkan suatu bisnis salah satunya strategi yang dibuat oleh Nusantara Ojek Surabaya dalam mengembangkan dan mempertahankan bisnis jasa transportasi *Online* selama pandemi.

a. Strategi penetapan tarif *driver* Nusantara Ojek di Surabaya sebelum dan selama pandemi

Penetapan tarif merupakan strategi Nusantara *Ojek* untuk menarik konsumen atau penumpang. Penetapan tarif Nusantara *Ojek* tidak ada perubahan sebelum dan selama pademi.Berikut data yang diperoleh dari beberapa pegawai Nusantara Ojek Surabaya yaitu :

Gambar 3.6 Jumlah tarif *driver* di Surabaya pandemi

Setting	Ride	Taxi	Fast	Cargo	Food	Mart	Serv
Batas Maksimal	100 Km	500 Km	50 Km	500 Km	25 Km	25 Km	25 Km
Tarif Minimal	Rp. 7.000	Rp. 11.000	Rp. 5.000	Rp. 15.000	Rp. 5.000	Rp. 5.000	Rp. 0
Tarif Per Km	Rp. 2.000	Rp. 3.000	Rp. 2.000	Rp. 6.000	Rp. 2.000	Rp. 2.000	Rp. 0
Jarak Minimal	3 Km	3 Km	3 Km	3 Km	4 Km	4 Km	25 Km

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

(Sumber : Nanca Octaviano Putra Atmaja, *Marcomm & Business Manager* Nusantara Ojek)

Penyajian data tersebut sesuai dengan pernyataan bapak Widiar Onny Kurniawan selaku Operasional Manajer dari Nusantara Ojek Surabaya menjelaskan,

> "Pertama, kita tarifnya lebih murah dari pada kompetitor lain, kita membuka tarif terendah istilahnya untuk buka pintu awal 3 km pertama kita itu nilainya hanya 7 ribu rupiah dan per kilo meter selanjutnya itu 2 ribu ya.. sangat murah sekali dibandingkan dengan kompetitor lain, anda membuka kompetitor lain dan saya membuka *NU-Jek* itu bedanya tarifnya sekitar antara 4-5 ribu ke atas jadi, saya kebetulan rumah saya ke salah satu mall gitunya, saya pernah sama istri saya mengukur saya pakek motor saja kita ukur ternyata saya cuma kena 9 ribu rupiah tapi ketika pakek ojol lain istri saya buka kena 16 ribu rupiah bedanya 7 ribu, coba kita buka mobil itu di situ kita cuma kena 25 apa 16 ribu gitu kaluar di ojol lain itu kita bisa 23 ribu jadi bedanya sangat banyak sekali."[96]

Dari pemaparan tersebut tarif pada Nusantara Ojek lebih rendah dibanding dengan pesaing lain, hal ini merupakan strategi untuk menarik konsumen atau penumpang dalam memilih memakai *driver* dari Nusantara Ojek. Strategi tarif tidak mengalami perubahan baik sebelum dan selama pandemi karena tujuannya untuk mempertahankan konsumen terutama bagi penumpang yang sudah langganan dari *driver* Nusantara Ojek.

b. Strategi Penambahan Saldo Deposit kepada *driver* saat pandemi

Penambahan saldo deposit dengan beberapa ketentuan jarak tempu yang didapat oleh *driver NU-Jek* merupakan strategi untuk meningkatkan pendapatan serta memberikan motivasi bagi *driver* dalam pekerja selama pandemi seperti yang disampaikan oleh bapak Widiar berikut ini:

> "Santunan atau keringanan itu *Relationship* dengan *driver* ini kita memberikan santunan deposit juga berupa tambahan saldo deposit dengan syarat 15-20 km meter saja satu hari bisa di kali kan untuk tambahan satu

[96]Widiar Onny Kurniawan, *Wawancara*, Surabaya, 26 April 2021

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

deposit 10-15 ribu gitu."[97]

Dari pernyataan yang disampaikan oleh bapak Widiar di dukung dengan data yang diberikan oleh bapak Nanca selaku *Marcomm & Business Manager* sebagai berikut :[98]

- 20 Km = 5.000
- 50 Km = 15.000
- 65 Km = 20.000
- 85 Km = 25.000

Dari pemaparan data mengenai strategi tambahan saldo selama pandemi merupakan strategi yang sangat mengutungkan bagi *driver*, meskipun jumlah yang di dapat tidak seberapa, namun bisa dirasakan oleh kalangan *driver* untuk memberikan motivasi selama bekerja dan bisa untuk mengambil orderan.

c. Strategi penambahan Produk *NU-Self* saat pandemi

NU-Self merupakan produk yang berisi tentang berbagai macam keahlian dari mitra *NU-Jek* seperti yang di paparkan oleh bapak widiar sebagai berikut,

"Bulan juni kita naik sampai di Desember 2020 ini grafiknya kita naik terus, jadi kenapa alhamdulillah di era pandemi banyak orang yang mungkin ya.. dalam tanda kutip mau keluar takut, terus yang ke dua mungkin banyak yang PHK kerja, sedangkan di *NU-Jek* kita membuka ada yang namanya *NU-Self* itu orang yang mempunyai keahlian apapun, contoh bisa jadi guru ngaji, tukang bersih-bersih, bisa jadi ojol juga, misal bagi aplikasi ojol kita buka terus sore ojol saya matiin saya buka aplikasi saya sebagai guru ngaji, atau guru les privat atau apapun juga, sopir, service kendaraan, juru masak segala macam semuanya ada disini sampek potong rambut pun ada disini. Punya keahlian potong rambut bisa daftar di *NU-Jek* sebagai mitra kami. Saya punya keahlian service komputer bisa di daftarkan disini, jasa ledeng, service motor, *baby care*, perawatan bayi ini loh sangat bahkan arsitek, guru ngaji pun ada, service kulkas, AC, mesin cuci, jasa cuci kendaraan malas nyuci panggil *NU-Jek* bisa asal disini. Asal disini ada mitranya lah kita sediakan sedikit banyak kita ada disini semua *NU-Clear* kita sediakan jasa kebersihan rumah, jadi

[97]Widiar Onny Kurniawan, *Wawancara*, Surabaya, 26 April 2021
[98]Nanca Octaviano Putra Atmaja,*Wawancara*, Sidoarjo, 06 juli 2021

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

orang punya keahlian apapun tapi tidak ada perusahaan yang merekrutnya itu bisa daftar di *NU-Jek* gituloh jadi nujek bisa menjadi wadah untuk orang bisa menyalurkan keahlian atau kemampuannya."[99]

Startegi penambahan produk *NU-Self* tujuannya untuk membantu *driver* memperoleh tambahan pendapatan dari *driver* dengan memanfaatkan keahlian yang dimiliki, sehingga pendapatan *driver* tidak hanya berupa order penumpang, melainkan juga bisa dengan memanfaat keahlian yang dimiliki.

d. Strategi memperluas kerjasama dengan pihak lain

Strategi memperluas kerjasama dengan POS Indonesia untuk memakai jasa *driver NU-Jek* sebagai kurir atau jasa antar barang ke pada konsumen POS Indonesia sesuai dengan pemaparan dari bapak widiar,

"Secara legalitas kita karena sudah nyata milik Indonesia asli maka dari itu pihak kantor pos itu kemarin waktu kesana meeting mereka antusias untuk bekerja sama sama kita, karena prinsipnya pak kepala kantor pos itu beliaunya bilang saya suka produk asli Indonesia dimana produk-produk anak Indonesia itu saya ingin dikembangkan maka dari itu saya ingin cepat bekerjasama lah ini memang kita lakukan insyaallah minggu ini kita akan tanda tangan MOU dengan kantor pos."[100]

Strategi perluasan kerjasama gunanya untuk meningkatkan pendapatan dengan menjadikan *driver NU-Jek* sebagai kurir dari POS Indonesia, sehingga menambahan orderan dalam pengantaran barang.

e. Bantuan saat pandemi

Adanya pandemi membuat sebagian besar aktivitas perekonomian di Indonesia menjadi terhenti dan berdampak pada ojek *online.* Masyarakat biasanya menggunakan jasa *online* untuk menjalankan aktivitas sehari-hari karena pandemi menyebabkan penurunan penumpang dan penurunanpendapatan, selain itu adanya kekhawatiran baik bagi

[99]Widiar Onny Kurniawan, *Wawancara*, Surabaya, 26 April 2021
[100]Widiar Onny Kurniawan, *Wawancara*, Surabaya, 26 April 2021

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penumpang maupun *driver* akan adanya penularan virus yang menyebabkan kematian membuat Nusantara Ojek memberikan beberapa bantuan kepada driver saat pandemi diantaranya:

1) Pemberian Vaksin Gratis bagi *driver*

   Pemberian Vaksin Gratis bagi *driver* tujuannya untuk melindungi *driver* agar tetap aman dan pencegahan dari penularan virus.

2) Diskon pendaftaran program asuransi Bank Mega Syariah

   Program asuransi tujuannya untuk memberikan jaminan apabila terjadi kecelakaan kerja bagi *driver*. Nusantara Ojek bekerjasama dengan Bank Mega Syariah dalam menjamin adanya kecelakaan dengan manfaat program asuransi sebagai berikut :

   a.) Adanya santunan meninggal akibat kecelakaan
   b.) Adanya santunan cacat tetap karena kecelakaan
   c.) Adanya santunan biaya pengobatan akibat kecelakaan
   d.) Adanya kerusakan atribut (Jeket, Helm, Hendphone) akibat kecelakaan
   e.) Adanya kerugian sepeda motor akibat pencurian atau kerusakan motor akibat kecelakaan (*Totl Loss Only*)
   f.) Adanya santunan meninggal khusus penumpang akibat kecelakaan

   Program jaminan asuransi biaya preminya adalah Rp. 75.000 selama setahun dan NU-Jek memberikan tersebut diskon 50% untuk pendaftaran asuransi Mega Syariah dari Rp. 75.000 menjadi Rp. 37. 500 salama setahun.

   Kita ada NU-Jek *Protection* dimana itu juga asuransi untuk masing-masing mitra *driver* kita jadi, kalau driver kita kenapa-napa kita bekerja

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sama dengan Mega Asuransi, Tarif flet sangat murah sekali cuma 75 ribu per tahun jadi kalau satu bulannya itu di bagi 6.200 atau 6.250 ribu rupiah cuma sebesar itu saja setiap bulan dari satu tahun 75 ribu bisa mengcover semua artibut jaket atau helm yang di pakek dirinya sendiri plus hp ataupun kendaraan itu bisa di ansuransikan disitu termasuk 75 ribu dan penumpang pun tercover kalau jatuh ada santunan, hpnya penumpang rusak pada saat naik ojek jatuh terus rusak, hp itu kan untuk menginstal APK *NU-Jek* kalau hp-nya jatuh dapat santunan atau bantuan sejumlah berapa gitu tidak sejumlah harga hpnya gitu tidak karena kan nilainya 75 ribu itu kan untuk satu tahun dari beberapa satunan dari pada tidak sama sekali jadi penumpang akan ter proteksi…[101]

3) Diskon pembelian atribut *NU-Jek*

Pembelian atribut *NU-Jek* diwajibkan bagi seluruh *driver NU-Jek.* Namun selama pandemi pembelian untuk atribut *NU-Jek* mendapat diskon 25% dari Rp. 180 ribu untuk pembelian jaket dan diskon 14 % dari Rp 145 ribu untuk pembelian helm.

[101]Widiar Onny Kurniawan, *Wawancara*, Surabaya, 26 April 2021

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB IV

STRATEGI NUSANTARA OJEK (*NU-JEK*) DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN *DRIVER*DI MASA PANDEMI *COVID-19* PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM

A. Strategi Bisnis Nusantara Ojek (*NU-Jek*) kepada *driver* selama pandemi *Covid-19*

Strategi merupakan rencana yang dibuat oleh suatu perusahaan untuk mencapai tujuan khusus dari perusahaan. Strategi pengembangan bisnis penting bagi perusahaan untuk bisa bertahan dan berkembang diantara para pesaing terutama di masa pandemi *Covid-19.* Strategi yang dibuat oleh Nusantara Ojek untuk mempertahankan kesejahteran mitra *driver* di masa pandemi adalah dengan mempertahankan tarif orderan, memberikan beberapa bantuan pandemi, dan tambahan saldo deposit dengan ketentuan jarak tempo yang diperoleh mitra *driver*.

Strategi Nusantara Ojek di analisis dengan menggunakan beberapa analisis dari teori strategi bisnis menurut Wheleen dan Hunger menggunakan konsep General Elektrik dengan tiga macam prinsip startegi pengembangan bisnis diantara,[102]

2. Strategi Stabilitas (*Stability)*

Strategi stabilitas pada prinsipnya tidak menekan pada perubahan produk maupun fungsi lain dari perusahaan karena perusahaan berusaha untuk meningkatkan efisiensi kinerja dan keuntungan. Strategi stabilitas Nusantara Ojek pada masa pandemi yaitu dengan tidak merubah atau tetap mempertahankan tarif orderan mitra *driver.*

[102] Husain Umar, *Strategic Manacemen in Action..*,31.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tarif rendah mitra *driver* Nusantara Ojek dibanding dengan kompetitor lain merupakan salah satu strategi untuk mempertahankan konsumen agar tetap memilih Nusantara Ojek sebagai pilihan ojek *online* untuk memenuhi aktivitas sehari-hari. Bagi pihak *driver* tidak berubahnya tarif akan menguntungkan untuk menarik konsumen terutama konsumen yang sudah langganan menggunakan *NU-Jek* sehingga konsumen tidak akan berpindah memilih ojek *online* lainnya.

2. Strategi Ekspansi *(Expansion)*

Strategi ekspansi prinsipnya lebih menekan kepada penembahan fungsi lain perusahaan untuk meningkatkan aktivitas dan keuntungan dari perusahaan. Strategi ekspansi dari Nusantara Ojek selama pandemi yaitu,

a. Penambah Produk *NU-Self.*

Penambahan produk *NU-Self* dapat menarik masyarakat untuk mendaftar sebagai mitra Nusantara Ojek, karena dalam produk *NU-Self* terdapat penjualan jasa di berbagai bidang keahlian seperti guru ngaji, guru les, service AC, service leptop, dan lain sebagainya.

Strategi penambahan produk *NU-Self* dapat membntu masyarakat yang membutuhkan pekerjaan di tengah pandemi akibat terkena PHK dan juga membantu masyarakat yang mempunyai keahlian, namun tidak mempunyai wadah untuk menyalurkan keahlian yang dimilki. Penambahan produk *NU-Self* termasuk dalam strategi ekspansi dalam memperluas atau menambah mitra *NU-Jek*

b. Memperluas Kerjasama

Strategi ekspansi yang diterapkan Nusantara Ojek yaitu dengan memperluas kerjasama dengan Pos Indonesia, sesuai dengan wawancara

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kepada bapak Widiar Onny Kurniawan selaku Operasional Manajer dari Nusantara Ojek Surabaya, bahwa kerjasama dengan Pos Indonesia merupakan strategi untuk meningkatkan pendapatan *driver* dengan memakai jasa *driver NU-Jek* sebagai kurir atau jasa antar barang kepada konsumen Pos Indonesia. Kerjasama dengan kantor pos Indonesia termasuk dalam strategi ekspansi untuk memperluas kinerja dari *driver* Nusantara Ojek dengan cara menjadi kurir atau jasa antar barang dari Pos Indonesia.

c. Tambahan Saldo Deposit

Nusantara Ojek juga membuat strategi tambahan saldo merupakan strategi yang dibuat selama pandemi untuk dapat meningkatkan pendapatan dari *driver*, selain itu tambahan saldo juga digunakan untuk memberi motivasi semangat kerja bagi mitra *driver*, karena untuk memperoleh tambahan saldo terdapat beberapa ketentuan jarak tempu minimal 20 Km dengan jumlah tambahan saldo sebesar Rp. 5.000 yang diperoleh *driver*. Jumlah tambahan saldo terbilang kecil namun jumlah tersebut dapat digunakan untuk menarik orderan kembali.

Berdasarkan wawancara dari beberapa *driver* Nusantara Ojek menyatakan sering mendapat tambahan saldo deposit sebesar Rp. 5000 selama pandemi, maka implementasi dari strategi dirasa sudah menyeluruh, meskipun masih ada hambatan seperti keterlambatan deposit yang masuk. Strategi tersebut dirasa mampu untuk memberikan manfaat dan dapat digunakan untuk menambah pendapatan *driver* dengan digunakan untuk order kembali.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Strategi Penciutan (*Retrenchment)*

Startegi penciutan menekankan pada pengurangan atas produk khususnya yang mempunyai *cashflow* negative. Penciutan ini dapat terjadi karena sumber daya yang diperlukan diciutkan. Strategi penciutan pada Nusantara Ojek dalam menyejahterakan *driver* terdapat beberapa strategi yaitu bantuan selama pandemi bagi *driver*. Strategi penciutan untuk biaya pembelian atribut terdapat diskon pembelian atribut *NU-Jek.* Diskon 25% dari Rp. 180 ribu untuk pembelian jaket dan diskon 14 % dari Rp 145 ribu untuk pembelian helm.

Nusantara Ojek juga memberikan diskon 50% untuk pendaftaran asuransi Mega Syariah dari Rp. 75.000 menjadi Rp. 37.500 salama setahun. Strategi pemberian diskon ini termasuk dalam strategi penciutan biaya terhadap *driver* yang gunanya untuk mempertahankan dan menyejahterakan *driver* selama pandemi.

B. Strategi Nusantara Ojek (*Nu-Jek*) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan *Driver* Di Masa Pandemi *Covid-19* Perspektif Ekonomi Islam

1. Strategi Nusantara Ojek dalam meningkatkan kesejahteraan *driver* di masa pandemi *Covid-19*

Kesejahteraan masyarakat merupakan suatu kondisi kehidupan masyarakat dilihat dari standar kehidupan masing-masing individu. Menurut Kamus Besar bahasa Indonesia masyakat dikatakan sejahterah bila memenuhi tiga persyaratan yaitu, aman (terbebas dari rasa lapar), Sentosa (terbebas dari kesukaran), Makmur (serba kecukupan).

Kesejahteraan masyarakat dapat dilihat dari beberapa indikator untuk menentukan kesejahteraan sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Tingkat Kebutuhan Dasar

Kebutuhan dasar merupakan unsur penting dalam kehidupan manusia untuk mempertahankan kehidupan dan kesehatan manusia. Tingkat kebutuhan dasar dari manusia yaitu terpenuhinya kebutuhan akan sandang dan pangan kebutuhan dasar akan pangan dari *driver* Nusantara Ojek. Berdasarkan wawancara beberapa *driver* kebutuhan akan pangan dan sandang terpenuhi, seperti yang telah di paparkan oleh bapak Jumaidi Lugiono *driver* Nusantara Ojek berikut ini,

"Alhamdulillah mbak..masih bisa lah untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari" [103]

Begitu pula penuturan dari bapak Ardi Wibowo yaitu,

"Cukuplah untuk makan dan nyicil kos."[104]

Dari pemaparan *driver* Nusantara Ojek bahwa selama menjadi *driver* dengan penghasilan yang tidak menentu di tengah masa pandemi, namun masih bisa untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari terutama untuk kebutuhan pangan.

b. Tingkat Kehidupan

Tingkat kehidupan manusia merupakan unsur-unsur penting untuk meningkatkan taraf kehidupan, untuk bisa bertahan di tengah persaingan tertama di masa pandemi ada beberapa hal yang harus terpenuhi yaitu tingkat pendapatan dan jaminan kesehatan

1) Tingkat Pendapatan

Adanya pendemi menyebabkan orderan dari *driver* menjadi sepi dan pendapatan *driver* mengalami penurunan, kondisi tersebut membuat

[103]Jumaidi Lugiono, *Wawancara*,Surabaya, 1 Juli 2021
[104]Ardi Wibowo, *Wawancara*, Surabaya, 2 Juli 2021

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

semangat kerja dari *driver* juga mengalami penurunan, seperti yang dipaparkan oleh bapak Jumaidi Lugiono sebagai berikut,

"Dulu sebelum pandemi bisa sampek 5 ke atas sekarang dapat 5 aja alhamdulillah."[105]

Pemaparan dari bapak Lukman Efendi mengatakan bahwa,

"Tidak tentu mbak dulu pas awal *NU-Jek* itu bisa 8 sampai 10 tapi pas pandemi ini kan sepi jadi dapat 5 sudah alhamdulillah."[106]

Strategi Nusantara Ojek untuk menangani permasalahan tersebut adalah dengan memberikan bantuan namun bantuan yang diberikan tidak langsung berupa barang atau uang tetapi harus melalui usaha terlebih dahulu seperti bantuan tambahan saldo deposit harus dengan jarak tertentu untuk bisa memperoleh tambahan saldo deposit. Strategi yang dibuat tersebut guna untuk memberikan motivasi kinerja dari *driver*.

2) Jaminan Kesehatan

Jaminan kesehatan sangat penting bagi *driver* untuk mengantisipasi adanya kecelakan kerja, terutama di masa pandemi kesehatan merupakan hal utama bagi masyarakat. Nusantara Ojek memberikan jaminan kesehatan berupa program asuransi bagi *driver* yang berkerjasama dengan Asuransi Mega Syariah, program tersebut sudah banyak di ikuti oleh *driver* Nusantara Ojek. Pemaparan dari bapak Jalil selaku *driver* Nusantara Ojek yaitu,

"Sudah terdaftar mbak dan tiap bulan sekali bayarnya".[107]

Pemaparan dari bapak Suhariadi menyatakan bahwa,

[105]Jumaidi Lugiono,*Wawancara*,Surabaya,1 Juli 2021
[106]Lukman Efendi, *Wawancara*, Surabaya, 3 Juli 2021
[107]Jalil, *Wawancara*, Surabaya, 2 Juli 2021

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

"Sudah si mbak sekalian pas dulu daftar jadi *driver*, karena pendaftaran kan gratis malah dapat saldo 50 ribu dari NU-Jek jadi saya juga sekalian daftar asuransi."[108]

Pemaparan dari bapak Lukman Efendi menyatakan bahwa,

"ya..saya sudah daftar pas awal dan cuma 75 ribu dalam setahun."[109]

Strategi jaminan kesehatan Nusantara Ojek di masa pandemi yaitu memberikan diskon 50% untuk pembayaran asuransi. Program jaminan asuransi biaya preminya adalah Rp. 75.000 selama setahun dan NU-Jek memberikan tersebut diskon 50% untuk pendaftaran asuransi Mega Syariah dari Rp. 75.000 menjadi Rp. 37. 500 salama setahun. Adanya diskon dapat tujuannya untuk memberikan keringanan bagi *driver* dalam membayar premi.

c. Memperluas Skala Ekonomi

Program Nusantara Ojek tidak hanya sebatas jasa antar barang dan makanan saja, melainkan terdapat juga *NU-Self* produk yang berisi tentang berbagai macam keahlian dari mitra *NU-Jek*, Menawarkan berbagai jasa dengan keahlian yang dimiiki, seperti guru ngaji, les privat, service AC, dan sebagainya. Program inimembantu masyarakat yang mempunyai keahlian namun tidak mempunyai wadah untuk menyalurkan keahlian yang dimiliki, sehingga dapat memperluas skala ekonomi dengan membuka jasa berbagai keahlian yang dimiliki.

Dari beberapa indikator untuk menentukan kesejahteraan bagi *driver* di masa pandemi, maka strategi yang di buat oleh Nusantara Ojek mampu untuk memberikan kesejahteraan bagi mitra *driver*. Namun dari

[108]Suhariadi, *Wawancara*, Surabaya, 2 Juli 2021
[109]Luman Efendi, *Wawancara*,Surabaya,3 Juli 2021

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pihak *driver* implementasi strategi yang dibuat Nusantara Ojek masih ada beberapa hambatan dalam menjalankan strategi, dikarenakan sepinya orderan saat pandemi membuat salah satu strategi belum bisa diterapkan setiap harinya.

Sepinya orderan karena pandemi menjadi permasalahan dikalangan *driver*, sehingga untuk mengatasi permasalahan tersebut pihak *driver* bisa beralih menjadi mitra *NU-Self*. *Driver* bisa memanfaatkan keahlian di waktu luang dengan menjual jasa guru ngaji, les privat, tukang service, dan lain sebagainya.

2. Strategi Nusantara Ojek (*Nu-Jek*) Dalam meningkatkan Kesejahteraan *Driver* Di Masa Pandemi *Covid-19* Perspektif Ekonomi Islam

Tingkat kesejahteraan prespektif ekonomi Islam menurut Irfan syauqi Beik adalah memperkuat sektor ekonomi masyarakat dengan jumlah pendapatan sehingga bisa memenuhi kebutuhan dasar. Strategi Nusantara Ojek dalam peningkatan kesejahteraan di masa pandemi dalam perspektif ekonomi Islam adalah dengan cara memperluas kerja sama dengan pihak yang membutuhkan jasa dari *driver* untuk kelancaran usaha seperti pada kantor pos Indonesia. *Driver NU-Jek* bisa menjadi kurir antar barang dan jasa bagi kantor pos Indonesia. Strategi tersebut dapat meningkatakan kinerja dari *driver*, sehingga mampu untuk meningkatkan pendapatan dari *driver*.

Peningkatan kesejahteraan perspektif ekonomi Islam dilihat dari aspek keamanan Nusantara Ojek dalam memberikan jaminan kesejahteraan *driver* di masa pandemi berupa diskon pendaftaran asuransi. Tujuannya selain meringankan beban penggeluaran *driver*, juga memberikan jaminan kesehatan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

agar *driver* merasa aman dalam menjalankan pekerjaan, hal ini dapat meningkatkan kesejahteraan dari segi keamanan dalam pekerja.

Adanya program pemberian vaksin gratis dan penyemprotan kendaran setiap seminggu sekali merupakan strategi Nusantara Ojek untuk melindungi *driver* dari penyebaran virus *Covid-19* dan membuat *driver* merasa tenang dan aman dari penyebaran virus *Covid-19.*

Peningkatan kesejahteraan masyarakat tidak hanya dipenuhi melalui kebutuhan materi saja, melainkan juga non materi atau kebutuhan sosial dan spiritual. Strategi Nusantara Ojek dari segi peningkatan pemenuhan kebutuhan sosial dan spiritual yaitu dengan cara memberikan shodaqah berupa bantuan saldo deposit sesuai dengan pemaparan bapak Widiar Onny Kurniawan selaku Operasional Manajer sebagai berikut,

> "Sebenarnya santunan deposit kita tidak menerbitkan itu tapi tujuannya shodaqoh untuk memajukan kualitas diri plus meningkatkan pendapatannya."[110]

Dari pemaparan tersebut strategi dibuat tujuannya untuk memberikan shodaqah kepada *driver*, sehingga sesuai dengan aspek peningkatan kesejahteran dari segi pemenuhan spiritual dan sosial, hal ini sesuai dengan firman Allah memberikan penjelasan mengenai kesejahteraan terdapat dalam QS. Al -Nahl : 97

مَنْ عَمِلَ صَالِحًا مِّنْ ذَكَرٍ اَوْ اُنْثٰى وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَلَنُحْيِيَنَّهٗ حَيٰوةً طَيِّبَةًۚ وَلَنَجْزِيَنَّهُمْ اَجْرَهُمْ بِاَحْسَنِ مَا كَانُوْا يَعْمَلُوْنَ

"Barang siapa mengerjakan kebajikan, baik laki-laki maupun perempuan dalam keadaan beriman, maka pasti akan kami berikan kepadanya kehidupan yang baik dan akan kami beri balasan dengan pahala yang lebih baik dari apa yang telah mereka kerjakan."

[110]Widiar Onny Kurniawan, *Wawancara*, Surabaya, 26 April 2021

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Ayat tersebut menjelaskan bahwa setiap kebaikan akan di balas dengan kehidupan yang baik oleh Allah. Kehidupan yang baik adalah kehidupan yang bahagia, santai, dan puas dengan rezeki yang halal, termasuk di dalamnya mencangkup seluruh bentuk ketenangan apa pun dan bagaimanapun bentuknya. Begitupun dengan keadaan *driver* yang selalu menerima dan bersyukur atas rizki yang dipeoleh.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan pada penelitian ini, antara lain :

1. Strategi bisnis Nusantara Ojek yang diterapkan pada *driver* di masa pandemi *Covid-19* terdapat tiga strategi antara lain:

   *Pertama***,** Strategi stabilitas prinsipnya tidak menekan pada perubahan produk maupun fungsi lain dari perusahaan. Strategi stabilitas pada Nusantara Ojek pada masa pandemi adalah dengan tidak merubah atau mempertahankan tarif orderan mitra *driver,* sehingga akan menguntungkan untuk menarik konsumen terutama konsumen yang sudah langganan.

   Kedua, Strategi ekspansi prinsipnya lebih menekan kepada menambah fungsi lain dari perusahaan. Strategi ekspansi pada Nusantara Ojek di masa pandemi yaitu, penambahan produk *NU-Self,* memperluas kerjasama dan tambahan saldo deposit.

   Ketiga, Strategi penciutan prisipnya menekan pada penggurangan produk Strategi penciutan pada Nusantara Ojek dalam menyejahterakan *driver* terdapat beberapa strategi yaitu bantuan selama pandemi bagi *driver.* Strategi penciutan untuk biaya pembelian atribut terdapat diskon pembelian atribut *NU-Jek.* Diskon 25% dari Rp. 180 ribu untuk pembelian jaket dan diskon 14 % dari Rp 145 ribu untuk pembelian helm.

2. Strategi Nusantara Ojek dalam peningkatan kesejahteraan di masa pandemi menurut perspektif ekonomi Islam adalah, *pertama* dengan cara memperluas kerja sama dengan pihak kantor pos Indonesia. *Driver NU-Jek* bisa menjadi kurir antar barang dan jasa bagi kantor pos. Strategi tersebut dapat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

meningkatakan kinerja dari *driver*, sehingga mampu untuk meningkatkan pendapatan dari *driver*. *Kedua* Peningkatan kesejahteraan perspektif ekonomi Islam dilihat dari aspek keamanan Nusantara Ojek dalam memberikan jaminan kesejahteraan *driver* di masa pandemi berupa diskon pendaftaran asuransi. Tujuannya selain meringankan beban penggeluran *driver*, juga memberikan jaminan kesehatan agar *driver* merasa aman dalam menjalankan pekerjaan, hal ini dapat meningkatkan kesejahteraan dari segi keamaan dalam pekerja.

B. Saran

1. mengingat strategi yang dibuat saat pandemi bagi *driver* Nusantara Ojek sangat bermanfaat dalam meningkatkan pendapatan di masa pandemi, maka disarankan strategi tersebut masih tetap diselenggarakan atau bahkan di tambah terutama untuk saldo tambahan deposit, supaya *driver* lebih bersemangat untuk bekerja dan mencari orderan.
2. Mengadakan sosialisasi mengenai strategi baru seperti sosialisasi mengenai program baru *NU-Self*, baik kepada *driver* maupun masyarakat sehingga *NU-Jek* semakin di kenal dan banyak yang menggunakan jasa dari mitra.
3. Mengadakan evaluasi secara berkala mengenai strategi tersebut sehigga dapat memberikan penilaian mengenai keberhasilan dari strategi tersebut.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

Andrianus, Fery "Analisi Kesejahteraan Driver Go-Jek di Kota Padang (Pendekatan Objek dan Subjektif),"*JurnalDinamika Sosial Budaya,* Vol. 21, No. 1 (Juni, 2019), 1 http://jounals.usm.ac.id/index.php/jdsb

Anggota IKAPI dan APPTI, *Tata Kelola Penanganan Covid-19 di Indonesia Kajian Awal,* (Depok : Gadjah Mada Universitas Press, 2020)

Anoraga, Panji *Pengatar Bisnis: Pengelolaan dalam Era Globalisasi,*(Jakarta: Balai Pustaka, 2005).

Anwar, Fanira Putri Dewantara dan Ika Yunia Fauzia "Kesejahteraan Pengemudi Grabbike *Online* di Surabaya dalam Perspektif *Maqashid al-shariah," Journal of Business and Banking,* Vol. 09, No. 01 (Mei-Oktober, 2019). https://journal.perbanas.ac.id/index.php/jbb/article/view/1646.

Azizah Ayu dan Popon Rabia Adawia, "Analisis Perkembangan Industri Transportasi Online di Era Inovasi Disruptif (Studi Kasus PT Gojek Indonesia)," *Jurnal Humaniora,* Vol. 18, No. 2, (September, 2018).

Badan Pusat Statistika, *Indikator Kesejahteraan Rakyat : Welfafe Indicators 2015,* (Jakarta : BPS-Statistic Indonesia, 2015).

Baik Irfan Syauqi dan Laily Dwi Arasyianti, *Ekonomi Pembangunan Syariah Edisi Revisi (*Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2016).

Baiq, Setiani "Prinsip-prinsip pokok pengelolaan Jasa Transpotasi Udara. " *Jurnal Ilmiah Widya.* Vol. 2, No. 2, (2015).

Danim, Sudarman *Transformasi Sumber Daya Manusia,* (Jakarta : PT Bumi Aksara, 1995).

Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga,* (Jakarta : Balai Pustaka, 2005).

Energi Bangsa "Mengenal NU-Jek, Transportasi Online Buatan Santri NU," https://energibangsa.id/mengenal-nujek-transportasi-Online -buatan-santi-nu/amp/ ; Diakses tanggal 16 April 2021.

Fahrurrozi, dkk "Analisis Layanan Ojek *Onlline* PT. Grab Indonesia Wilayah Surabaya dalam Perspektif Bisnis Islam", *Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah*. Vol. 3, No. 1 (Januari,2020).151.

Febriyanti, N. (2020). Implementasi Early Warnings System (EWS) dalam Menekan Tingkat Non Performing Financing (NPF) di Perbankan Syariah. *ASY SYAR'IYYAH: JURNAL ILMU SYARI'AH DAN PERBANKAN ISLAM,* 5(2), 124-154. https://doi.org/10.32923/asy.v5i2.1445

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Febriyanti, N., & Dzakiyah, K. (2020). Analisis Pengelolaan Keuangan Islam pada Pelaku Usaha Kecil Bisnis Online Anggota Himpunan Pengusaha Muda Indonesia Perguruan Tinggi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. *El-Qist: Journal of Islamic Economics and Business (JIEB)*, 9(2), 102–115. https://doi.org/10.15642/elqist.2019.9.2.102-115

Harahab, Sovyan Syarif *Analissi Kritis tentang Laporan Keuangan*, (Jakarta: Pt. Raja Grafindo Persada, 2004).

Ihsani, A. F. A. (2020). Subjek Dakwah Islam Dalam Perspektif Al-Qur'an. *Jurnal Kopis: Kajian Penelitian Dan Pemikiran Komunikasi Penyiaran Islam*, 2(1), 44-58. https://doi.org/10.33367/kpi.v2i1.1119

Maulana, Heri "Pengembangan Jiwa Kewirausahaan : Studi Kasus Terhadap Mahasiswa yang Berwirausaha di Yogyakarta," Jurnal Ecodemica,Vol.02, No. 01 (April 2018).

Moleong, Lexy J. *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004).

Mubarok, Abdul Hakim "Strategi Nusantara Ojek (NUJek) Dalam Bisnis Berbasis *Financial Tecnology"*(Skripsi—IAIN Sunan Ampel, Surabaya, 2019)

Muh Kamin, Anggalih Bayu dan M. Rusmul Kandiq, "Gojek dan Kerja Digital : Kerentanan dan Ilusi Kesejahteraan yang Dialami Oleh Mitra Pengemudi Dalam Kerja Berbasis Platfrom Digital." *Jurnal Studi Pemuda*, Vol. 8, No. 1, (2019). http://doi.org/10.22146/studipemudaugm.45240.

P3EI UII Yogyakarta, *Ekonomi Islam*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2008).

Pasal 1 Undang-undang No 11 Tahun 2009 Tentang Kesejahteraan Sosial.

Poerwadarmanto, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : 1999).

Purwanti, Irwan,*Manajemen Strategi*, Bandung: CV. Yrama Widya, 2007.

Putra dan Lisnawati, *Penlitian Kualitatif Pendidikan Agama Islam* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012).

Putri, Admin Pusat, Wawancara, Surabaya, 26 April 2021.

Rachmat, *Manajemen Strategik*, (Bandung: Pustaka Setia, 2013).

Ramdania, Wida dkk, "Konsep Konsumsi dan Kesejahteraan dalam Perspektif Ekonomi Islam*,"Jurnal Iqtisadiyah,* Vol. VII, No.14 (Juli, 2020).

Rankuti, Ferddy *Measuring Customer Satisfaction, Teknik Mengukur Dan Strategi Meningkatkan Keputusan Pelanggan Plus Analisis Kasus PLN-JP*, (Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama, 2006).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Rarnawati, Juli dan Retno Indah Hernawati, *Dasar-Dasar Perpajakan,* (Yogyakarta : Depublish, 2006).

Sardar, Ziauddin dan Muhammad Nafik H.R, "Kesejahteraan Dalam Perspektif Islan Pada Karyawan Bank Syariah," *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan,* Vol. 3, No. 5,(Mei, 2016).

Sayekti, Nidya Waras, "Tantangan Perkembangan Ekonomi Digital di Indonesia," *Pusat Penelitian,* Vol. X, No. 05, (Maret, 2018).

Silalahi, Uber *Metode Penelitian Sosial,* (Bandung : Pt. Rafika Aditama, 2010).

Sodiq, Amirus, "Konsep Kesejahteraan Dalam Islam," *Jurnal Equilibrium,* Vol. 3, No.2, (Desember, 2015).

Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif* dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2018). Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif R&D),* (Bandung: Alfabeta, 2010).

Sugiyono, *Metode Penelitian Kebijakan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi R & D dan penelitian Evaluasi),* (Bandung: ALFABETA, 2017).

Sukmasari, Dahliana "Konsep Kesejahteraan Masyarakat Dalam Perspektif Al-Quran (Studi Kitab Tafsir Tahlil Corak *Adabul Ijtima'i)"* (Skripsi—UIN Sulthan Thaha Saifuddin, 2020).

Sukristono, *Perencanaan Strategi Bank,* (Makasar: Institut Bankir Indonesia, 1992.

Syamsuddien Darsyaf Ibnu, *Prototype Negeri yang Damai,* (Surabaya : Media Idaman Press, 1994).

Tanjung, Alfian "Analisis Kesejahteraan Mitra Pengemudi Jasa Transportasi Online Berdasarkan Konsep Sharing Economy di Masa Pandemi Covid-19," (Skripsi -- Universitas Brawijaya, Malang, 2020)

Umar Suryadi, Bakry, *Metode Penelitian Hubungan Internasional,* (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2016).

Undang-undang RI No.14 Tahun 1992 Tentang Lalu Lintas dan Angkatan Jalan. 27-28.

Walandouw, Paksi dkk "Survei Pengalaman Mitra Driver Go-Jek selama Pandemi Covid-19".*Riset Lembaga Demografi FEB,* (Maret-April, 2020).

Widiar Onny Kurniawan, Operasional Manager, Wawancara, Surabaya, 26 April 2021.

Yulhendri, "Analisis Konfirmatory Factor Pengukuran Indikator Kesejahteran Rumah Tangga," *Jurnal Ilmiah Econosains,* Vol. 15, No. 2, (Agustus, 2017).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id